

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS *E-BOOK* DALAM MENUNJANG
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 3
CAKKEAWO,KECAMATAN SULI,
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Hildawati Rusli

1902010056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS *E-BOOK* DALAM MENUNJANG
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 3
CAKKEAWO, KECAMATAN SULI,
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Hildawati Rusli

1902010056

Pembimbing

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.**
- 2. Dr. Sudirman, S. Ag., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hildawati Rusli
NIM : 1902010056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Palopo, 13 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Hildawati Rusli

NIM 1902010056

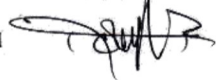
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-book* Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Hildawati Rusli Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010056, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 29 Januari 2024 M. bertepatan dengan 7 Rajab 1445 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 05 Februari 2024

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Arifuddin, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom. | Penguji II |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Dr. Sudirman, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II |





Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 1991060 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِیْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi junjungan umat Islam, Baginda Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing seluruh umat manusia dengan risalah Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat yang harus diselesaikan, guna menyangang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN Palopo, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I

IAIN Palopo, Alia Lestari, S.Si, M.Si selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.

3. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Selaku pembimbing I dan Dr. Sudirman, S.Ag., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dengan tujuan menyelesaikan Skripsi.
5. Arifuddin, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji I dan Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom. Selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Semua dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun Skripsi.
8. Abu Bakar, S.Pd. I., M.Pd selaku kepala Unit Perpustakaan, beserta pegawai yang telah banyak memberikan bantuannya dalam mencari literatur yang berhubungan dengan peneliti ini.
9. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I., M.pd. dan Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
10. Kepala sekolah Muhammad Rifai, S.Pd, MM. Dan guru beserta staf SMPN 3 Cakkeawo yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian skripsi ini.

11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Rusli dan ibunda Isra, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang tulus sejak kecil hingga sekarang, serta kepada saudariku Nur Hidayah Rusli, Hijrah Rusli, Ade Hira Rusli yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Semoga kelak Allah mengumpulkan kita semua ke dalam surga-Nya.
12. Kepada teman seperjuangan Riska, Fitra, Hilda, Sriwahyuni dan teman-teman mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 (khususnya kelas B) dan Sepril Taslim yang telah memberikan saya semangat dalam penyusunan skripsi dan lainnya yang tidak bisa penulis tulis semua. Terima kasih atas kebersamaannya dan motivasi yang diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Palopo, 13 November 2023

Hildawati Rusli
NIM 1902010056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SK) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tana (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َی	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
◌َو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *haul a*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...إ...ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dhammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

مَات : *māta*

رَمَا : *ramā*

قِيل : qīla

يَمُوت : yamūtu

4. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍhammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال : rauḍah al-aṭfāl

المدنة الفضلة : al-fāḍilah al-madīnah

الحكمة : al-ḥikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (-◌◌-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقَّ : al-ḥaqq

نَعْم : Nu'aima

عُدُّوْ : 'aduwwun

Jika huruf **ى** ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**ى-**), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi **ī**.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ل** (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, **al-**, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزلاية : al-zalalah (az-zalalah)

الفلسفة : al-falsafah

البلد : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : ta'murūna

النوع : al-nau'

شيء : syai'un

أمرت : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Billāh : بيا الله

Dīnullāh : دين الله

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: هم في رحمة الله : hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi' a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh: Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū
al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- Swt. = subḥānahū wa ta'ālā
- Saw. = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
- as = 'alaihi al-salām
- H = Hijrah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIST	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	44

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-nahal/16:89.....	17
Kutipan Ayat 2 Q.S An-nahal/16:78.....	18

DAFTAR HADIST

Hadis 1 Tentang Puasa	59
-----------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	44
Bagan 3.1 Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>E-book</i> Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik	46
Bagan 4.1 <i>Flowchart</i> Alur Pembuatan Media Pembelajaran PAI Berbasis <i>E-book</i> Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	13
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Uji Validasi Ahli.....	51
Tabel 3.2 Kriteria persentase Tanggapan Peserta Didik.....	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi/Kelayakan oleh Ahli Media	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi/Kelayakan oleh Ahli Materi.....	66
Tabel 4.3 Tanggapan Siswa Terhadap Media Pembelajaran	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desain Tampilan Cover Media	60
Gambar 4.2 Tampilan KD dan Indikator.....	60
Gambar 4.3 Peta Konsep.....	60
Gambar 4.4 Tujuan Pembelajaran.....	61
Gambar 4.5 Pengertian Puasa	61
Gambar 4.6 Pengertian Puasa Wajib	61
Gambar 4.7 Penutup.....	61

ABSTRAK

Hildawati Rusli 2024. “*Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-book Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Marwiyah Dan Sudirman.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *e-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, penelitian pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *e-book* ini dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan media pendukung pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *e-book* bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, kecamatan suli, kabupaten Luwu 2) Bagaimana uji praktikalitas pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *e-book* bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, kecamatan suli, kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) sebagai jenis penelitian. Sedangkan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Cakkeawo pada tanggal 25 September 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII yang berjumlah 20 orang. Instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi untuk ahli media, lembar validasi untuk ahli materi, dan lembar angket tanggapan peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan uji validasi media.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses mengembangkan media pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis *e-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. 2) Praktikalitas media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *e-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo oleh ahli media mendapatkan hasil persentase 100% dan 84% oleh ahli materi, dan 87,69% diperoleh dari tanggapan peserta didik. Sehingga berdasarkan hasil uji Validasi tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *e-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo sangat Valid digunakan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, *E-book*, Keaktifan Peserta Didik.

ABSTRACT

Hildawati Rusli 2024. "Development of E-book-based Islamic Religious Education Learning Media to Support the Activeness of Class VIII Students at SMPN 3 Cakkeawo, Suli District, Luwu Regency." Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Marwiyah and Sudirman.

This research discusses the development of e-book-based Islamic religious education learning media to support the activity of Class VIII students at SMPN 3 Cakkeawo, Suli District, Luwu Regency. Based on observations made by researchers, research into the development of e-book-based PAI learning media was motivated by the lack of use of supporting media in Islamic religious education learning. This research aims to: 1) How to develop e-book-based Islamic Religious Education learning media for class VIII students at SMPN 3 Cakkeawo, Suli sub-district, Luwu district 2) How to test the practicality of developing e-book-based Islamic religious education learning media for students class VIII of SMPN 3 Cakkeawo, Suli sub-district, Luwu district.

This research uses Research and Development (R&D) as a type of research. Meanwhile, the development model used in this research is the ADDIE model which consists of five stages. The location of this research was carried out at SMPN 3 Cakkeawo on September 25 2023. The subjects in this research were 20 class VIII students. Data collection instruments and data collection techniques use validation sheets for media experts, validation sheets for material experts, and student response questionnaire sheets. The data analysis technique in this research is by carrying out validation tests or media feasibility tests.

The results of this research show that: 1) The process of developing e-book-based Islamic religious education learning media to support the activity of class VIII students at SMPN 3 Cakkeawo uses the ADDIE development model which consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation . 2) The practicality of e-book-based Islamic Religious Education learning media in supporting the activity of class VIII students at SMPN 3 Cakkeawo by media experts obtained a percentage result of 100% and 84% by material experts, and 87.69% was obtained from student responses. So, based on the results of the validation test, it was concluded that e-book-based Islamic religious education learning media in supporting the activity of class VIII students at SMPN 3 Cakkeawo was very valid to use.

Keywords: Learning Media, Islamic Religious Education, *E-books*, Student Activeness.

خلاصة

هيلداواتي روسلي 2024. "تطوير وسائل الإعلام التعليمية للتعليم الديني الإسلامي القائمة على الكتب الإلكترونية في دعم نشاط طلاب الصف الثامن في SMPN 3 Cakkeawo، منطقة سولي، مقاطعة لوو." أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية الإسلامية الحكومي. إشراف مروية وسديرمان.

يناقش هذا البحث تطوير وسائل الإعلام التعليمية للتعليم الديني الإسلامي

القائمة على

الكتب الإلكترونية لدعم نشاط طلاب الصف الثامن في مدرسة SMPN 3 Cakkeawo، منطقة سولي، مقاطعة لوو. بناءً على الملاحظات التي قدمها الباحثون، كان الدافع وراء البحث في تطوير وسائط التعلم PAI القائمة على الكتب الإلكترونية هو عدم استخدام الوسائط الداعمة في تعلم التعليم الديني الإسلامي. يهدف هذا البحث إلى: (1) كيفية تطوير وسائل تعلم التعليم الديني الإسلامي القائمة على الكتب الإلكترونية لطلاب الصف الثامن في مدرسة SMPN 3 Cakkeawo، منطقة سولي الفرعية، منطقة لوو (2) كيفية اختبار التطبيق العملي لتطوير الكتب الإلكترونية القائمة على وسائل الإعلام التعليمية للتعليم الديني الإسلامي لطلاب الصف الثامن من SMPN 3 Cakkeawo، منطقة سولي الفرعية، منطقة لوو.

يستخدم هذا البحث البحث والتطوير (D&R) كنوع من البحث. وفي الوقت نفسه، فإن نموذج التطوير المستخدم في هذا البحث هو نموذج ADDIE الذي يتكون من

خمس مراحل. تم إجراء موقع هذا البحث في SMPN 3 Cakkeawo في 25 سبتمبر 2023. وكان المشاركون في هذا البحث 20 طالبًا من طلاب الصف الثامن. تستخدم أدوات جمع البيانات وتقنيات جمع البيانات أوراق التحقق لخبراء الإعلام، وأوراق

التحقق لخبراء المواد، وأوراق استبيان استجابة الطلاب. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي إجراء اختبارات التحقق من صحة الوسائط.

تظهر نتائج هذا البحث أن: (1) عملية تطوير وسائل تعلم التربية الدينية

الإسلامية القائمة على الكتاب الإلكتروني لدعم نشاط طلاب الصف الثامن في

مدرسة SMPN 3 Cakkeawo تستخدم نموذج التطوير ADDIE الذي يتكون من

خمس مراحل، وهي التحليل، التصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. (2) التطبيق العملي

لوسائل تعلم التربية الدينية الإسلامية القائمة على الكتاب الإلكتروني في دعم نشاط

طلاب الصف الثامن في مدرسة SMPN 3 Cakkeawo من قبل خبراء الإعلام حصل

على نتيجة مئوية 100% و 84% من قبل خبراء المواد، وتم الحصول على 87.69% من

ردود الطلاب. لذلك، بناءً على نتائج اختبار التحقق من الصحة، تم التوصل إلى أن

وسائل تعلم التعليم الديني الإسلامي القائمة على الكتب الإلكترونية في دعم نشاط

طلاب الصف الثامن في SMPN 3 Cakkeawo كانت صالحة جدًا للاستخدام.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، التربية الدينية الإسلامية، الكتب الإلكترونية، النشاط

الطلابي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.¹

Pendidikan sebagai salah satu sektor paling penting dalam pembangunan Nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia, dimana iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.²

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik menjadi insan yang unggul dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan optimal. Selain itu juga pendidikan merupakan upaya untuk memberikan pembekalan peserta didik yang dapat bermanfaat untuk dirinya ketika hidup bermasyarakat. Pendidikan biasanya berbanding lurus dengan kemajuan suatu Negara, karena semakin baik pendidikan maka semakin baik pula

¹ Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal pendidikan dan konseling* Vol 4 No.6 (Desember, 2022): 5, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

² Atnawi, "Pengaruh Kedisiplinan terhadap tingkat prestasi belajar siswa di SDN Murtajih Pamekasan," *Jurnal Penelitian dan pemikiran keislaman* vol. 6 No. 2 (Juli, 2019): 1, <https://doi.org/10.31102/alulum.6.2.2019.1-10>

negaranya, karena semakin baik kualitas pendidikan maka akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan negaranya menjadi lebih baik.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat peserta didik senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran teknologi komputer seperti ini harus menyelaraskan guru akan menggunakan metode pembelajaran apa yang cocok yang diajarkan untuk peserta didik, agar peserta didik tidak merasa jenuh ketika di sekolah.

Dalam pengembangan *e-book* telah banyak mengalami perubahan menjadi lebih menarik dan interaktif. Penelitian yang dilakukan Siti Yuli Eskawati dan I Gusti Made Sanjaya (2012) mengembangkan tentang *e-book* interaktif pada materi sifat koligatif. Dan penelitian yang dilakukan oleh Dewanta Arya Nugraha (2014) mengembangkan media *e-book* interaktif bilingual pada materi pokok kalor yang dikembangkan telah layak digunakan sebagai media penunjang pembelajaran untuk kelas SMA kelas X.³

Berdasarkan penelitian yang diutarakan diatas dapat diketahui bahwa *e-book* menjadi sumber dan media pembelajaran yang layak digunakan. Khususnya

³ Lestari, Bella Dwi. *Pengembangan Modul kalkulus pada Materi Turunan Bernuansa Keislaman dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang butuh penjelasan konkrit untuk peserta didik dalam penyajian materi, gambar dan video pembelajaran. Sehingga dibutuhkan media *e-book* yang dapat menyisipkan gambar, suara, *link* dan video.

Salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting sebab keaktifan peserta didik menjadikan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan akan tercapai. Mulyasa berpendapat bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik secara aktif, baik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.⁴

Peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Belajar yang bermakna terjadi bila peserta didik atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Dari aktivitas yang timbul dari peserta didik, maka akan terbentuk pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas

⁴ Mulyati, Mumun. "Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran." *Alim| Journal of Islamic Education* 1.2 (2019): 277-29

dari pelan seorang guru. Guru merupakan penanggung jawab kegiatan proses pembelajaran⁵

Didalam kelas guru memegang peranan penting terhadap proses belajar peserta didik melalui pembelajaran yang dikelolanya. Oleh sebab itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan peserta didik, sehingga mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif. Agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka seorang guru perlu berupaya untuk membangkitkan keaktifan mereka.

Keaktifan peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Cakkeawo pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam sampai saat ini masih kurang. Dengan kata lain peserta didik belum berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung, Peserta didik masih kurang konsentrasi, banyak peserta didik yang mengantuk, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada pula yang asik mengotak atik handphone. Ketika guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, masih sedikit peserta didik yang mau menjawab, peserta didik juga kurang bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

Masalah di atas disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya kreativitas dan motivasi dari para guru dalam mengembangkan dan

⁵ Sari, Oktavia Mayang. *Pelaksanaan Model Pengajaran Langsung Direct Intruction (di) Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI Sekolah Menengah atas Negeri Bengkulu P. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021.*

menciptakan media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses pembelajaran di kelas terasa membosankan bagi peserta didik, konsentrasi peserta didik rendah dan bahkan tak jarang peserta didik akan sibuk dengan pikirannya sendiri yang membuat mereka tidak dapat menangkap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik tidak dinamis, dan mengakibatkan rendahnya kesempatan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran sangat perlu dikuasai oleh setiap guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Cakkeawo pada hari Senin, 16 Januari 2023, bahwasanya SMPN 3 Cakkeawo masih menggunakan papan tulis, buku paket dan laptop pada saat proses pembelajaran. Padahal guru bisa menerapkan berbagai media pembelajaran lainnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang didukung oleh fasilitas-fasilitas tersebut. Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu mengkaji sebuah media pembelajaran berbantuan komputer dengan menggunakan program internet berbasis *E-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo.

Dari uraian diatas dan melihat pentingnya media pembelajaran dikembangkan oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah serta melihat kebutuhan peserta didik di era generasi muda. maka peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media pembelajaran melalui paenelitian dengan judul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasi *E-book* Dalam Menunjang**

**Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli,
Kabupaten Luwu”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu?
2. Bagaimanakah uji Praktikalitas pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu
2. Untuk Mengetahui uji Praktikalitas pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* bagi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menjadi inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book*, sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Sebagai masukan dalam menambah khazanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam penelitian media berupa media pembelajaran berbasis *e-book*. Penelitian ini juga di manfaatkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- b. Bagi peserta didik, Agar peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya serta kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru. Agar siswa dapat mempraktekkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan benar.

- c. Bagi peneliti, Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon guru pendidikan agama islam serta untuk melengkapi tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, kecamatan Suli ini dilakukan atas beberapa asumsi (1) bahwa dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* sebagai sumber belajar yang sistematis dapat memudahkan belajar siswa. (2) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-book* disertai gambar, maka peserta didik menarik perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi pembelajaran siswa untuk giat dalam belajar. (3) bahwa peserta didik lebih melihat gambar dibanding dengan pembelajaran yang menggunakan buku paket.

Dari beberapa asumsi diatas media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* memiliki kemampuan dan kekuatan untuk memenuhi asumsi tersebut. Oleh karena itu, jika suatu proses pembelajaran dikelas disajikan dengan menggunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* sebagai sumber belajar dengan model dialognya yang komunikatif dan bentuk gambar yang sesuai, akan dapat membantu siswa dalam memahami.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo. Setelah peneliti mencari penelitian yang berkaitan dengan judul tersebut, maka ada beberapa judul skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan diantaranya sebagai berikut:

1. Illa Restiyowati dan I Gusti Made Sanjaya Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya “pengembangan *E-book* Interaktif pada Materi Kimia Semester Genap kelas XI SMA (2012).

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya *e-book* interaktif pada materi kimia semester genap kelas XI SMA, layak digunakan sebagai sumber belajar siswa didasarkan pada presentase kelayakan *e-book* interaktif yang meliputi kriteria isi sebesar 84,06%, kriteria bahasa sebesar 83,42% dan kriteria penyajian sebesar 85,73% yang dinilai oleh 2 dosen kimia dan 3 guru kimia, ketertarikan siswa dengan presentase sebesar 81,66% yang didapatkan dari observasi siswa serta respon siswa sebesar 88,91%. penelitian

tentang media *e-book* interaktif ini merupakan suatu penelitian pengembangan dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPA SMA.⁶

2. Penelitian Intan Tiara Fani Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung "*pengembangan E-book Interaktif Elektrokimia Berbasis Kehidupan sehari-hari*". (2016)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Karakteristik *e-book* interaktif elektrokimia berbasis kehidupan sehari-hari hasil dari pengembangan adalah *e-book* interaktif ini dirancang dan dikembangkan untuk siswa agar dapat meningkatkan interaksi aktif antara siswa dengan sumber belajar yang mereka gunakan dan melatih siswa untuk lebih belajar mandiri.
- b. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli, presentase hasil pada aspek konstruksi; kesesuaian isi materi dengan kurikulum; keterbacaan semuanya mempunyai presentase 100% yang semuanya tergolong ke dalam kategori sangat tinggi.
- c. Berdasarkan tanggapan yang dilakukan oleh guru, presentase hasil pada aspek kesesuaian isi materi dengan kurikulum adalah 100% yang tergolong ke dalam kategori sangat tinggi.

⁶ Restiyowati, Illa, and I. Gusti Made Sanjaya. "*Pengembangan e-book interaktif pada materi kimia semester genap kelas xi sma (ebook the matter of interactive even semester chemical class xi high school)*." *Unesa Journal of Chemical Education* 1.1 (2012): 130-135.

- d. Penilaian aspek keterbacaan oleh siswa pada *e-book* interaktif elektrokimia berbasis kehidupan sehari-hari adalah sebesar 90,00% yang tergolong ke dalam kategori sangat tinggi.⁷

3. Penelitian Abdul Ghofur, Rudy Kustijono “pengembangan *E-book* pada materi kinematika gerak lurus sebagai sarana belajar siswa SMA kelas X” (2015).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. *E-book* pada materi kinematika gerak lurus yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak dengan presentase 84,31% yang diberikan oleh 3 dosen ahli. Dengan rincian 84,09% pada materi, 91,07% pada tampilan media, dan 77,78% pada kebahasaan.
- b. Berdasarkan keterlaksanaan dan kendala uji coba terbatas yang dilakukan dapat disimpulkan *e-book* yang dikembangkan sangat praktis. Kepraktisan tersebut ditinjau dari siswa yang dapat mengoperasikan *e-book* yang dikembangkan secara lancar dan mandiri karena terdapat petunjuk pengoperasian *e-book* dan tidak berpengaruhnya kinerja *quiz* penilaian meski kolom nama tidak berfungsi.
- c. Berdasarkan respon positif siswa dan hasil belajar siswa saat ujicoba.⁸

⁷ Fani, Intan Tiara. "Pengembangan *e-book* interaktif Elektrokimia Berbasis Kehidupan Sehari-hari." (2016).

⁸ Gofur, A., and R. Kustijono. "Pada Materi Kinematika Gerak Lurus Sebagai Sarana Belajar Siswa Sma Kelas X." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)* 4.02 (2015): 176-180.

Berikut ini adalah paparan dalam tabel penelitian terlebih dahulu yaitu:

Tabel 2.1 perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini.

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Illa Restiyowati dan I Gusti Made Sanjaya (2012)	1. Mengembangkan <i>E-book</i> interaktif sebagai variabel independen 2. Jenis penelitian yang digunakan (R& D) 3. Model pengembangan 4 D (four-D)	1. Objek penelitian di SMA, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Cakkeawo 2. Difokuskan penelitian ini di pembelajaran PAI
2.	Intan Tiara Fani (2016)	1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis <i>E-book</i> 2. Jenis penelitian yang digunakan R&D 3. Model pengembangan ADDIE	1. Objek penelitian interaktif di universitas Lampung sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di

		SMPN	3
		Cakkeawo	
		2. Difokuskan pada pembelajaran elektrokimia sedangkan dalam penelitian ini difokuskan di mata pelajaran PAI	
3.	Abdul Ghofur, Rudy Kustijono (2015)	1. Mengembangkan media pembelajaran PAI 2. Jenis penelitiannya R&D	1. Objek penelitian di SMA kelas X sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Cakkeawo 2. Difokuskan dipembelajaran PAI berbasis buku digital.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, koseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.⁹ pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi. Jadi pengembangan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Maka pengembangan pembelajaran realistik bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan subsitusinya. Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan yang disebut penelitian pengembangan. Penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih kita kenal dengan istilah *Research (R & D)*. Penelitian dan pengembangan ini kadang sering disebut juga sebagai suatu pengembangan berbantuan pada penelitian atau juga disebut *reserch-based deelopment*.¹⁰ Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan diatas maka yang dimaksud pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang baik dan berguna.

⁹ Sutiawan, Sony, and Ahmad Fauzan. "pengembangan sumber daya manusia di sekolah alam Lampung Al-Idarah : *Jurnal Kependidikan Islam*. " 11.1 (2021): 39-49

¹⁰ Bariah, Siti Khusnul "Rancangan Pengembangan Instrumen penilaian pembelajaran berbasis Daring PETIK : *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. " 5.1 (2019) 31-47.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan¹¹. Sedangkan pembelajaran menurut Jamil Suprihatiningrum yaitu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima sebuah pengetahuan dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.¹² Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran merupakan suatu alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹³ Media pembelajaran sering diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan pembelajaran (*message learning*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kompetensi peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁴ Dari paparan tersebut media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan oleh guru dalam

¹¹ Maimuna, Ponelo. *Pengembangan Media Kartu Susun Kata Terhadap Keterampilan berbicara siswa kelas x ma unggulan hikmatul amanah*. Diss. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2020.

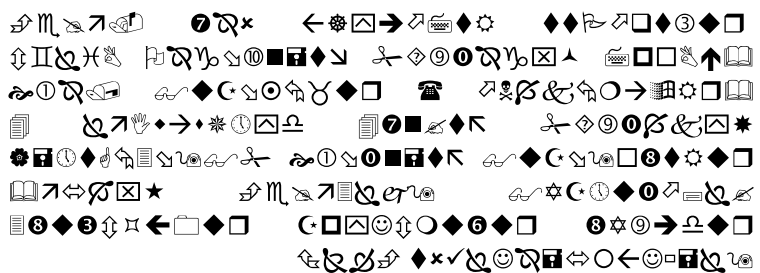
¹² Jamil Suprihatiningrum *keaktifitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam di sd negeri 2 karangecek kutasari purbalingga*. Diss. IAIN Purwokerto, 2018.

¹³ Oemar Hamalik. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa." *Jurnal komunikasi pendidikan* 2.2 (2018): 103-114.

¹⁴ Yuliani, Meda, et al. *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

proses pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian informasi atau *transfer knowledge* kepada peserta didik serta memotivasi agar terwujudnya pembelajaran yang efektif.

Pentingnya media yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian informasi juga dapat kita telaah dari firman Allah Swt dalam Q.S. An Nahal/16:89



Terjemahannya:

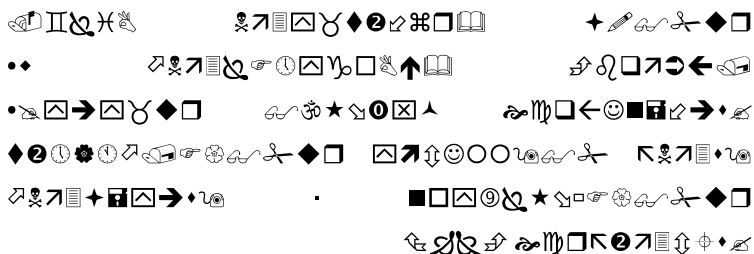
(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.¹⁵

Dari ayat teresebut secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan alat ataupun benda sebagai suatu media dalam penyampaian informasi. Sebagaimana Allah menurunkan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw untuk menjelaskan segala sesuatu. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menggunakan media untuk menciptakan suasana belajar yang menarik minat peserta didik, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar. Menurut

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 377.

Hamalik dalam Azhar berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁶ Melibatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa akan lebih aktif bertanya maupun memaparkan pendapat mereka yang tak lain akan menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran.

Bagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. An Nahal/16:78



Terjemahannya:

dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

2) Jenis-Jenis Media pembelajaran.

Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran, meliputi:

a) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

¹⁶ Azhar Arsyad "Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. 2019.

1. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, kaset, rekaman suara, dan lain sebagainya.
2. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara seperti foto, lukisan, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya
3. Media audia visual, yaitu media mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, *slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur.

b) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:

1. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televise
2. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang guru dan waktu seperti film *slide*, film, video, dan lain sebagainya

c) Media dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi dalam:

1. Media yang proyeksikan seperti film *slide*, film *stripe*, transparasi, komputer dan lain sebagainya

2. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan berbagai, bentuk media grafis lainnya.¹⁷

3) Tujuan media pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik, selain itu media dapat merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media pembelajaran akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan serta umpan peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.¹⁸

4) Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat ssebagai berikut:

- a. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi
- b. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa
- c. Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu

¹⁷ Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16.1 (2018): 98-107.

¹⁸ Alfiansyah, Muhamad Firdaus, Eka Pramono Adi, and Yerry Soepriyanto. "Pengembangan Multimedia Interaktif IPA Dengan Fitur Feedback Untuk Siswa Kelas VIII." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5.1 (2022): 22-31.

d. Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.¹⁹

5) Fungsi media pembelajaran

Pada saat ini, media pembelajaran mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata abstrak dapat menjadi konkrit
- c. Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan indera dapat diimbangi oleh indera lainnya.
- d. Lebih menarik perhatian dan minat dalam belajar.
- e. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.²⁰

b. Pendidikan agama islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut undang-undang No 20 tahun 2003. "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹⁹ Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. "Manfaat media dalam pembelajaran." *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7.1 (2018).

²⁰ Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16.1 (2018): 98-107.

kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²¹ secara bahasa, kata “agama” diambil dari bahasa Sanskerta, sebagai pecahan dari kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “Agama” berarti “tidak kacau”. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.²²

Sedangkan Islam merupakan turunan dari kata *assalmu*, *assalamu*, *assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum min Allah*), hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minnannas*), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta.²³ Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak, mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab

²¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

²² Syamsi, Sofia Annajah, and Imam Fauji. "Analysis of Islamic Learning at Homeschooling." *Academia Open* 6 (2022) 10- 21

²³ Supriyani, N. I. M. *Upaya Guru PAI Dalam Pembiasaan Nilai-nilai Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Ma'arif 8 Kebumen Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*. Diss. IAINU Kebumen, 2022.

suci al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁴

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing anak didik supaya menjadi muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal, shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara. Sedangkan tujuan dari pendidikan agama Islam di sekolah yaitu untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengalaman siswa, mengenai agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih baik.²⁵

3) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

²⁴ Rosyidah, Euis. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9.2 (2019): 180-189.

²⁵ Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4.2 (2022): 220-231.

- b) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
- f) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistwm dan fungsionalnya.
- g) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁶

4) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

²⁶ Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17.2 (2019): 79-90.

- a) Hubungan manusia dengan Allah swt
- b) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Sedangkan ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu:

- a) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril dan disampaikan kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia ini. Membaca al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah Swt. al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa sampai akhir zaman. Di dalamnya terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman dan aturan-aturan manusia di dunia dalam hubungan dengan Allah maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.²⁷

- b) Aqidah

Pengertian aqidah secara etimologis aqidah berakar dari kata 'aqida-ya'qidu'aqdan-aqidatan. Kaitan antara arti kata "aqdan" dan "aqidah" adalah

²⁷ Zaedi, Muhamad. "the importance to understand the al-qur' an and knowledge (pentingnya memahami al-qur' an dan ilmu pengetahuan)." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5.1, March (2019): 62-70.

keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi aqidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Makna aqidah secara bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis.²⁸

c) Syari'ah

Pengertian syari'ah secara sederhana ialah jalan yang jelas yang ditunjukkan Allah kepada umat manusia. Jalan ini berupa hukum dan ketentuan dalam agama Islam, yang bersumber dari al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad Saw, ijma dan qiyas.

d) Akhlak

Pengertian akhlak dalam bahasa Arab berasal dari kata khuluk yang berarti tingkah laku, perangai atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan.²⁹

e) Tarikh.

Pengertian tarikh ialah suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau dikalangan umat

²⁸ Hasibuan, Syafiah. *Pembinaan Aqidah Santri di Pondok Pesantren Al-Hamidiah Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

²⁹ Cahyono, Priyo. *kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di ma miftahussalam kambeng slahung ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2019.

dan keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang masih ada (sedang terjadi) di kalangannya.

3. *E-book*

1. Pengertian *E-book*

E-book merupakan evolusi dari buku cetak yang dipublikasikan dalam format digital yang didalamnya berisi tulisan, gambar, yang dapat dibaca melalui perangkat komputer atau perangkat digital lainnya seperti tablet pc, laptop, ataupun handphone. *E-book* dapat dioperasikan dengan ekstensi berbagai jenis format buku digital sebagai berikut: *AZW- Amazon Wordl*, *EPUB- Electronic publication*, *KF8- Format Kindle Fire dari Amazon*, *PDF- Portable Document Format dari Adobe Acrobat*, *PRC-Palm Resource Fil*, *CHM- Compressed HTML*, *XHTML*, *XML*.

Berbagai format *E-book* tersebut dapat berjalan dengan aplikasi yang berbasis *equb*. *Equb* adalah format file standar yang hampir sama dengan PDF yang memiliki kesamaan dalam format buku elektronik yang ringan dan *support* video maupun audio.³⁰

Berikut aplikasi yang mendukung untuk format *E-book*:

- 1) Melalui komputer berupa: aplikasi *desktop* seperti *GHP realer*, *Google chrome*.

³⁰ Dedwija, "Pengertian Equb Lengkap Beserta Fitur dan Fungsinya", [https://dedwija.blogspot.com/2018/01/pengertian equb lengkap beserta fitur.html](https://dedwija.blogspot.com/2018/01/pengertian%20equb%20lengkap%20beserta%20fitur.html), diakses pada 30 agustus 2019

2) melalui tablet atau smartphone: seperti *Ideal reader* yang didapatkan dari google play, IOS seperti *iBooks*

4. Tujuan berbasis *E-book*

Sistem pembelajaran berbasis *e-book* merupakan salah satu bentuk penerapan pendekatan pembelajaran heutagogi. Heutagogi merupakan suatu konsep pembelajaran yang menekankan siswa dapat menentukan pembelajarannya sendiri. Heutagogi sebagai pendekatan yang berdasarkan media teknologi yang sangat menunjang akses informasi. Oleh karena itu pendekatan yang tepat dalam pembelajaran berbasis *e-book*, untuk mencapai pembelajaran yang matang dan pendewasaan peserta didik pada era abad 21 ialah pendekatan heutagogi.

Sedangkan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *E-book* secara tujuan instruksional adalah pencapaian hasil pembelajaran berupa kemampuan atau tingkah laku yang dikuasai peserta didik setelah menerima pembelajaran pendidikan agama islam dengan mengoptimalkan efektivitas dan efisien dalam proses pembelajaran. Penggunaan *E-book* bukan merupakan tujuan akhir dari tujuan pembelajaran, namun sebagai daya untuk lebih meningkatkan hasil pembelajaran yang mandiri.

5. Materi berbasis *E-book*

E-book dalam pembelajaran tampil dalam bentuk pdf. Format pdf merupakan transisi dari bentuk tampilan buku cetak yang berbentuk digital. Oleh karena itu *E-book* dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran mandiri.

E-book mencakup pembahasan materi dari berbagai jenis ilmu pengetahuan, termasuk pembahasan pendidikan agama islam *E-book* berbasis pendidikan agama islam dapat diunduh melalui internet.³¹

a. Metode/Strategi berbasis *E-book*

Metode/strategi pembelajaran pendidikan agama islam dengan *E-book* lebih cenderung pada *student center*; dikarenakan keaktifan siswa lebih diutamakan dalam penggunaan *E-book* pada masing-masing siswa, sehingga dalam metode maupun strategi pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan pendekatan heuragogi.

Pembelajaran yang disesuaikan dengan teknologi komputer terbagi menjadi 4 macam metode diantaranya:

a) *Drill*

Metode *drill* pada dasarnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan dengan kegiatan latihan yang berulang ulang.

b) *Tutorial*

Merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pembelajaran. metode tutorial pada dasarnya mengikuti pengajaran berprogram tipe *branching* di mana informasi/ mata pelajaran

³¹ E-book Islam, "Islam Download", diakses dari <http://islam.download.net/123910> mega download E-book buku islam html, pada tanggal 30 september 2019

disajikan dalam unit-unit kecil, lalu disusul dengan pertanyaan. Respons peserta didik dianalisis oleh komputer, lalu diberi umpan balik.

c) Simulasi

Metode simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya.³²

d) *Blended*

Metode *blended* atau metode campuran merupakan metode pembelajaran yang mengkombinasikan penyampaian secara tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara *online* (internet dan *mobile learning*). metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pembelajaran dan pengajar supaya terjadi belajar mandiri, berkelanjutan, dan berkembang sepanjang hayat, sehingga belajar menjadi efektif, efisien dan menarik.³³ Metode ini merupakan gabungan pelaksanaan pembelajaran konvensional tatap muka, dan *IT-based education*, sehingga pengajar bisa menggunakan banyak pilihan metode seperti simulasi, *drill*, maupun *tutorial*.

Adapun pengembangan strategi dengan teknologi yang berbasis E-book sebagai berikut:

³² Wina Sanjaya, *perencanaan & Desain Sistem....*, hal.221

³³ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung:CV Alfabeta, 2017) Hal 63

1) Ice breaking

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkondisikan pembelajaran untuk fokus pada pembelajaran. Ice breaking artinya memecahkan es, yang mengandung makna ketika belajar terkadang mengalami situasi jenuh, tidak fokus, kurang perhatian, tidak bergairah dalam belajar. Untuk itu pengajar dapat membuat belajar aktif, yakni dengan memperlihatkan tayangan tulisan motivasi, gambar maupun video.

2) Student expedition

Siswa diberi arahan untuk menjelajahi web untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan sebelumnya. Guru sebelum pelaksanaan telah menyiapkan peta konsep kemana arah siswa mencari informasi untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan tugas seperti itu harapannya siswa dapat terdorong atas tantangan yang diberikan.

3) *PCT (Purposive creative thinking)*

Strategi untuk memecahkan masalah-masalah dalam dalam kegiatan belajar yang dihadapi pembelajaran secara mandiri melalui *discussion forum* atau *chatting*.

4) *P2P (Peer To Peer Interaction)*

P2P (Peer To Peer Interaction) merupakan strategi yang menggunakan metode *cooperative* dalam kegiatan pembelajaran *web*. Teknisi pelaksanaannya dibuat diskusi forum.

5) *Streaming Expert*

Strategi untuk mengatasi masalah yang tidak terselesaikan karena keterbatasan referensi. Siswa diarahkan untuk mengakses pendapat para pakar melalui video.³⁴

b. Media berbasis *E-book*

E-book dengan berbagai fitur/tampilan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. *E-book* mengganti tulisan cetak menjadi digital, alhasil bentuk *E-book* bisa berupa majalah, modul, buku, artikel, dan lainnya. Namun dalam perkembangannya *E-book* tidak hanya sebagai pengganti buku cetak yang menampilkan tulisan saja. *E-book* dengan teknologi yang canggih terus mengalami perkembangan hingga dapat mengkombinasikan antar teks, web, animasi, multimedia, presentasi, diskusi, untuk ujian dan belajaronline, model ini seperti aplikasi *Moodle*.³⁵ Berikut aplikasi pendidikan agama islam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis *E-book*: Rumah Fiqih indonesia, Doa Anak Muslim, Sejarah islam indonesia, dan lain-lain.³⁶

³⁴ Munir, *Pembelajaran Digital...*, Hal 18

³⁵ Andi, "E-book: E-Learning dengan Moodle", <https://andimicro.com/E-book-e-learning-dengan-Moodle-1-9/>, diakses pada Selasa, 3 September 2019, pukul 02.27 WIB

³⁶ Praktisi Muda It, ini sepuluh aplikasi muslim terbaik di playstore, Berikut tips aman" <http://aceh.tribunnews.com/amp/2018/01/19/ini-10-aplikasi-muslim-terbaik-di-playstore-berikut-tips-aman?page=4>, diakses pada Senin 18 Februari 2019

c. Evaluasi berbasis *E-book*

E-book dalam mengukur pencapaian hasil belajar siswa dapat menggunakan berbagai aplikasi. Aplikasi tersebut telah didesain untuk ujian, contohnya LMS Moodle. LMS Moodle merupakan *platform* pembelajaran yang dirancang untuk pendidik, administrator maupun peserta didik dalam hal evaluasi berbasis *website*.³⁷ Manfaat menggunakan aplikasi tersebut berupa: membantu guru dalam menyimpan soal, membantu guru dalam menyiapkan soal ujian secara singkat, membantu guru dalam menganalisis nilai peserta didik dan melaporkannya secara cepat, dan membiasakan peserta didik dalam pembiasaan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, sehingga lebih siap menghadapi ujian -ujian lain yang berbasis digital.

d. Manfaat *E-book* sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam

Pembelajaran melalui *E-book* memiliki banyak manfaat bagi siswa maupun guru, berikut manfaat yang diperoleh:

- 1) *E-book* membentuk pendidik dalam mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran, sehingga pendidik tidak keberatan membawa banyak

³⁷ Hamdan Husein Batubara, "Studi Implementasi Ujian Online menggunakan Lms Moodle Pada Mahasiswa PGMI UNISKA MAB Banjarmasin", dalam *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan, Vol. 4 no. Oktober 2017, hal. 202

buku bacaan dalam bentuk fisik, karena E-book dapat dibawa dalam bentuk file dan dapat disimpan dalam sebuah peangkat yang kecil seperti *flashdisk*.³⁸

- 2) *E-book* dapat mengurangi beban pendidik dalam penyajian informasi yang sulit digambarkan menjadi sangat konkrit dan siswa dapat memungkinkan pembelajaran secara individual sebagai penguat yang disampaikan oleh seorang guru.
- 3) *E-book* dapat membantu seorang guru dalam mencari sumber materi pelajaran. Guru tidak perlu membuang wktu dan energi untuk mencari buku, karena E-book dapat didapatkan dari situs web dalam internet.
- 4) *E-book* mempermudah peserta didik dalam proses penguatan dalam pembelajaran dengan mencari secara mandiri disitus web
- 5) *E-book* yang dikeluarkan dari Departemen pendidikan Nasional dengan nama buku Madrasah Elektronik (BSE) yang diakses dengan software *adobe reader*., dan lain sebagainya, yang telah didesain dengan campuran berbagai multimedia seperti animasi bergambar dan suara, sehingga dapat menambah daya tarik siswa dalam belajar.

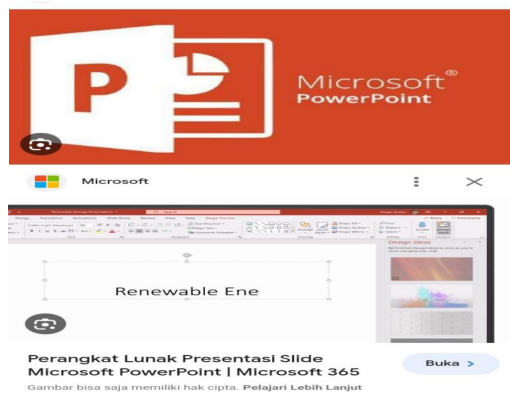
Pada tahap ini peneliti memerlukan dua aplikasi untuk membuat produk, diantaranya aplikasi *Microsoft Power Point* dan *Microsoft Word*. Berikut ini penjelasan mengenai kedua aplikasi tersebut.

³⁸ Arjun Fatah, “*Peran E-book dalam pembelajaran*”, diakses https://www.kompasiana.com/arjun_fatah_amitha/550fd753813311b62cbc6800/peran-E-book-dalam-pembelajaran# diakses pada Jum’at 30 agustus 2019

1. Aplikasi *Microsoft Power Poin*

Microsof power Poin adalah sebuah aplikasi komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsof di dalam paket aplikasi guna untuk membuat presentasi dari awal atau dari templat. Menambahkan teks, gambar, seni, dan video.

Pada tahap ini desain, peneliti menggunakan *microsof power poin* sebagai aplikasi utama dalam membentuk produk berbagai grafis yang menarik dengan mudah tanpa tampilan *matermark*. Peneliti menggunakan *microsof power poin* sebagai aplikasi utama dalam membuat *E-Book*. Hal itu karena oleh *microsof power poin* yang menyediakan berbagai bentuk teks, gambar, seni, dan video dan dapat menambahkan fitur lain yang kita inginkan serta sesuai dengan materi.³⁹

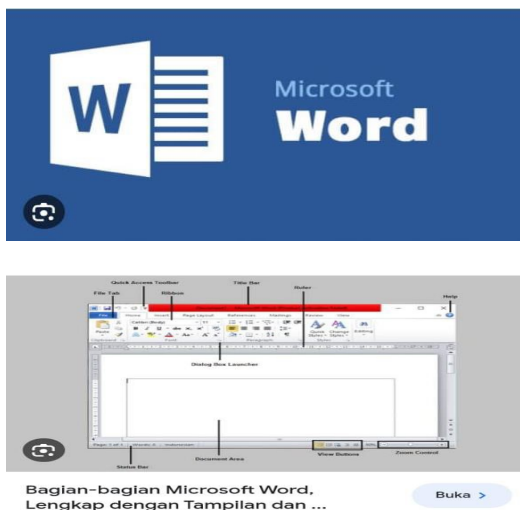


Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi Microsoft PowerPoint

³⁹ *Microsof Power Poin*. com. "Tentang *Microsof Power Poin*". https://www.Microsof.com/id_id/about/

2. Aplikasi Microsoft Word

Microsoft Word adalah suatu program aplikasi yang berfungsi untuk mengolah kata dengan meliputi membuat, menyunting, hingga membuat suatu format dokumen. Aplikasi *microsoft word* ini disebut juga dengan nama program pengolahan kata yang akan digunakan untuk membuat dokumen secara digital yang rapi dan praktis. Program aplikasi dapat digunakan untuk mempermudah penggunaanya membuat dokumen keperluan berbasis kata atau tulisan. Peneliti menggunakan aplikasi pendukung dalam pembuatan produk.⁴⁰



Gambar 4.2 Tampilan Aplikasi Microsoft Word

⁴⁰ *Microsoft word*. Aplikasi pengolah kata. (2019)

5. Keaktifan Peserta Didik

b. Pengertian Keaktifan Peserta Didik

Sardiman, keaktifan yaitu kegiatan berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁴¹ sedangkan menurut Sugandi, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya keterlibatan dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan/melakukan sesuatu, akan tetapi dapat juga dalam bentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang semuanya merupakan keterlibatan siswa dalam hal psikis dan emosi.⁴² Sementara siswa sendiri yaitu subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁴³ Dari teori-teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa merupakan kegiatan dimana siswa aktif berbuat dan berfikir dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara

⁴¹ Putri, Berliana Febryanti. "Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA dan Keaktifan Belajar Siswa." (2019).

⁴² Zakiah, Linda. "Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Pramuka dan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8.2 (2017): 144-158.

⁴³ Hotimah, Husnul. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7.2 (2020): 5-11.

fisik, intelektual, dan emosional.⁴⁴ kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.⁴⁵ adanya minat siswa dalam belajar ini tak lepas dari peran guru dalam mengelola pembelajaran.

a. Indikator Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja. Menurut Nana Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh

⁴⁴ Nana, Nana, and Hadi Pramono. "Upaya Peningkatan kemampuan kognitif dan komunikasi ilmiah siswa kelas x mia 1 sma negeri 1 ciamis menggunakan model pembelajaran inquiry." *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics* 1.1 (2019).

⁴⁵ Rohmah, siti nur. *korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas vi mi i ' anatul mubtadi ' in kawak pakis aji jepara tahun pelajaran 2017/2018*. Diss. UNISNU Jepara, 2018.

- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁴⁶

Adapun menurut Paul D. Dierich dalam Oemar membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yang meliputi:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, yang meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, meliputi menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti membuat grafik, chart, diagram peta dan pola

⁴⁶ Hidayat, Arief, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020): 71-86.

- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model dan menyelenggarakan permainan
- 7) Kegiatan-kegiatan mental yang terdiri dari merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat dan membuat keputusan
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan lain sebagainya.⁴⁷ Selanjutnya Mc Keachie dalam J.J. Hasibun mengemukakan ada tujuh dimensi dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi keaktifan belajar siswa. Dimensi-dimensi yang dimaksud meliputi:
 - 1) Partisipasi siswa di dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar
 - 2) Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran
 - 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
 - 4) Penerimaan (*acceptance*) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan
 - 5) Kekohesifan kelas sebagai kelompok
 - 6) Kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah

⁴⁷ Ali Umar Sekolah Dasar. "Peningkatan hasil belajar keliling bangun datar melalui strategi belajar kooperatif tipe STAD." (2020).

- 7) Jumlah waktu yang dipergunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik yang tidak maupun yang berhubungan dengan pelajaran.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa indikator keaktifan siswa meliputi:

- 1) Kegiatan melihat meliputi: membaca, melihat gambar dan video dan memperhatikan penjelasan guru
- 2) Kegiatan lisan meliputi mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan diskusi
- 3) Kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan audio yang terdapat pada materi dan mendengarkan audio yang terdapat pada materi dan mendengarkan pendapat orang lain.
- 4) Kegiatan menulis meliputi menulis hal-hal yang penting dan mengerjakan tes
- 5) Kegiatan mental meliputi pemecahan masalah, membuat, keputusan, dan mencari informasi dari berbagai sumber
- 6) Kegiatan emosional meliputi bersemangat dan tertib mengikuti pembelajaran.

⁴⁸ Yuanta, Friendha. "Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.02 (2020): 91-100.

b. faktor-faktor terjadinya keaktifan siswa

Menurut Gagne dan Brings yang dikutip oleh Martinis, faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
- 3) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 4) Memberikan petunjuk siswa cara mempelajarinya
- 5) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Memberi umpan balik
- 7) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- 8) Menyimpulkan setiap materi yang akan disampaikan diakhir pembelajaran.⁴⁹

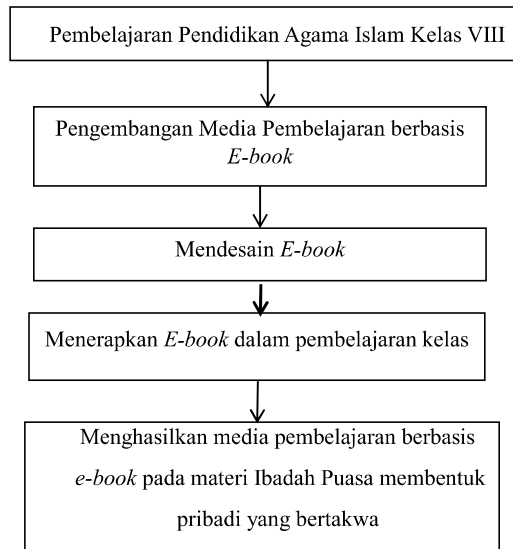
⁴⁹ Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. "Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 5.1* (2019).

C. Kerangka Pikir

Salah satu penunjang keberhasilan proses yang terjadi di sekolah adalah media pembelajaran.⁵⁰ Tidak mudah bagi peserta didik untuk dapat menangkap serta mencerna dengan cepat pelajaran pada proses pembelajaran tanpa disertai dengan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Permasalahan pembelajaran di SMPN 3 Cakkeawo adalah kurangnya keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses komunikasi antara guru dan peserta didik membutuhkan suatu media, supaya pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah. Media yang tepat dan efektif akan memudahkan proses pembelajaran menuju pembelajaran yang efektif pula yang menyebabkan motivasi belajar peserta didik akan meningkat.⁵¹ Dari uraian tersebut dapat dilihat pada bagan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

⁵⁰ Mustika, "Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif." *Cicuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1.1 (2015).

⁵¹ Salsabila, Unik Hanifah, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. "Urgensi Penggunaan Media Audio visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar : *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. " (2020): 284-304.

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

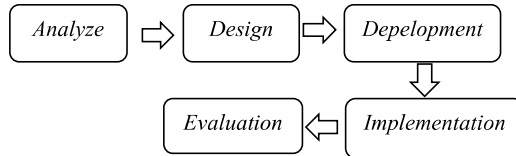
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵² Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, kemudian menguji keefektifan produk tersebut berdasarkan analisis kebutuhan.⁵³ Metode penelitian pengembangan dapat diartikan secara ilmiah untuk meneliti, merancang memproduksi dan menguji validasi produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini peneliti memilih model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yang dilakukan sebagai berikut.⁵⁴

⁵² Endriani, Rina, Agus Sundaryono, and Rina Elvia. "Pengembangan media pembelajaran kimia menggunakan video untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa." *PENDIPA Journal of Science Education* 2.2 (2018): 142-146.

⁵³ Oktaviani, Lulud, and Mutiara Ayu. "Pengembangan Sistem Inforasi Sekolah Berbasis web Dua Bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6.2 (2021): 437-444.

⁵⁴ Sugihartini, Nyoman, and Kadek Yudiana. "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15.2 (2018)

Bagan 3.1 Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis *E-book* pada Pembelajaran pendidikan agama islam



1. Tahap Pengembangan (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap pertama yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan media pembelajaran, kegiatan ini dilakukan yaitu analisis karakteristik peserta didik di SMPN 3 Cakkeawo dan analisis kebutuhan media. Tahap ini merupakan tahap mencari informasi lapangan yang dapat dijadikan alasan perlunya dilakukan pengembangan sebuah media.⁵⁵

2. Tahap Pengembangan (*Design*)

Desain adalah tahap kedua yang berupa mendesain media yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan atau desain produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang dibuat adalah media pembelajaran berupa media berbasis *e-book* tentang Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik di SMPN 3 Cakkeawo.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini adalah tahap realisasi produk dalam bentuk pengembangan media pembelajaran yang diimplementasikan. Pada tahap ini

⁵⁵ Ramdani, Yani. "Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral. "*Jurnal Penelitian Pendidikan* 13. 1 (2012): 44-52

peneliti melanjutkan pembuatan media berdasarkan desain yang telah dibuat, media yang dibuat selanjutnya akan diuji melalui tiga tahap yaitu:

a. Tahap pengujian oleh pengembang

Pada tahap ini *e-book* pembelajaran diuji untuk mendapatkan kesetaraan tampilan desain. Kemudian akan didapatkan informasi mengenai media pembelajaran berbasis *e-book* yang mengalami kegagalan dalam menggunakan media berbasis *e-book* tersebut. Informasi dari tahap ini digunakan untuk melakukan perbaikan buku digital.

b. Tahap pengujian oleh dosen pembimbing

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai produk awal media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hal ini tersebut bertujuan untuk memperoleh saran dan masukan dari dosen pembimbing agar media yang dikembangkan menjadi lebih baik. Media pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan.

c. Tahap pengujian oleh validator

Pada tahap ini. Media yang telah dikembangkan dan direvisi sesuai dengan saran dosen pembimbing kemudian diserahkan kepada ahli materi dan media untuk diberikan penilaian atau validasi terkait aspek kelayakan.

4. Tahap Pengembangan (*implementation*)

Media pembelajaran yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak diuji oleh dosen ahli media dan materi selanjutnya diimplementasikan kepada peserta didik di SMPN 3 Cakkeawo.

5. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap merupakan tahap akhir dari pengembangan media pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi tahap akhir pada media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik sehingga peneliti dapat melakukan revisi agar media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak digunakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Cakkeawo, tempatnya di Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 September- 25 Oktober 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo. Jumlah peserta didik 20 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *E-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar validasi
 - a. Lembar validasi ahli media

Validasi media dalam penelitian ini dilakukan oleh salah seorang dosen IAIN Palopo yang merupakan pakar media. Validasi ini bertujuan untuk melakukan uji kevalidan media pembelajaran yang dilihat dari aspek tampilan dan program. Validasi yang dilakukan menggunakan lembar validasi yang berupa pernyataan saran dan komentar, serta rekomendasi untuk perbaikan dari ahli media.

b. Lembar Validasi untuk Ahli Materi

Validasi Materi dalam penelitian ini dilakukan oleh salah seorang dosen IAIN Palopo yang merupakan pakar materi. Tujuan dari validasi ini yaitu untuk memperoleh data untuk merevisi produk media berbasis *E-book* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Lembar Angket Tanggapan Peserta Didik

Lembar angket tanggapan peserta didik digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media berbasis *E-book*, serta untuk mengetahui kevalidan produk sebagai dasar untuk merevisi produk. Pemberian skor menggunakan likert, yaitu: 1 (Sangat Tidak Praktis) 2 (Tidak Praktis), 3 (Kurang Praktis), 4 (Praktis), 5 (Sangat Praktis).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar angket ahli materi dan ahli media, serta lembar angket tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus yang sudah ditetapkan untuk disederhanakan dan dikelompokkan sehingga menjadi bentuk yang mudah dibaca. Tujuan dari analisis data yaitu untuk meringkas dan menggambarkan data yang diperoleh.

1. Analisis tahapan pengembangan produk

Tahapan pengembangan produk media pembelajaran berupa data deskriptif, yaitu tinjauan dan saran dari ahli materi dan media sesuai dengan prosedur pengembangan yang dilakukan. Tahap awal penelitian pengembangan dilakukan dengan pengumpulan referensi mengenai materi yang terdapat pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian penyusunan instrumen peneliti dan pengembangan media. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut maka akan dihasilkan produk akhir media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book*.

2. Analisis Data Lembar Validasi

Hasil validasi dari ahli media akan digunakan sebagai skor untuk menguji kevalidan media dan materi yang dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum \text{Skor yang diberikan validator}}{\text{Skor Tertinggi} \times \text{banyaknya pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = w= Persentase (%)
 $\sum S$ = Jumlah skor dari validator
 $\sum max$ = Skor maksimal.⁵⁶

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Uji Validasi Ahli

Interval	Kriteria kelayakan	Keterangan
81%- 100%	Sangat Layak	Tidak Revisi
61 - 80%	Layak	Tidak Revisi
41%- 60%	Cukup Layak	Revisi Sebagian
21% - 40%	Kurang Layak	Revisi Ulang dan Pengkajian Materi
$0 < SV < 20\%$	Sangat kurang Layak	Revisi Total

3. Analisis Data Angket Tanggapan Peserta Didik

Respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\%NRP = \frac{\sum NRS}{NRS \max} \times 100\%$$

Keterangan:

$\%NRP$ = Persentase (%) nilai respon peserta didik.

$\sum NRS$ = Jumlah nilai respon peserta didik.

$NRS\max$ = Nilai respon peserta didik maksimum⁵⁷

⁵⁶ Almira Eka Damayanti, dkk., "Kevalidan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android pada Materi Fluida Statis", *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 1, No. 1, (2018), h. 65.

Tabel 3.2 Kriteria Presentase Tanggapan Peserta Didik

Interval	Kriteria	Nilai Konversi
81 < NRS < 100%	Sangat Praktis	4
61 < NRS < 80%	Praktis	3
41 < NRS < 60%	Kurang Praktis	2
21 < NRS < 40%	Tidak Praktis	1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* khususnya pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai prosedur pengembangan produk dimana tahap yang dilakukan sampai tahap evaluasi. Penelitian pengembangan yang dikembangkan berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* ini dilakukan di SMPN 3 Cakkeawo, adapun jumlah peserta didik di kelas VIII berjumlah 20 peserta didik. Prosedur penelitian pengembangan dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari atas beberapa tahapan yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Prosedur Penelitian

No	Prosedur Pengamatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi : Pengamatan awal	16 Januari 2023
2.	<i>Analze</i> : Pembelajaran PAI	25 Sempتمبر 2023
3.	<i>Design</i> : Merancang <i>E-book</i> Menyusun instrumen	19 september 2023
4.	<i>Development</i> : Membuat <i>E-book</i>	12 September 2023
5.	<i>Implementation</i> :Membagikan Angket keada peserta didik	24 Oktober 2023
6.	<i>Evaluation</i>	25 Oktober 2023

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di SMPN 3 Cakkeawo yang sudah di uji validitas isinya. Pada akhir produk dari penelitian pengembangan ini berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book*.

Hasil dari penelitian pengembangan ini yakni data tentang kebutuhan yang diperlukan dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa dibagikan secara langsung diperoleh perhitungan dari lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan angket respon peserta didik.

1. Gambaran umum lokasi penelitian

SMPN 3 Cakkeawo didirikan pada tahun 2002 yang terletak di desa Cakkeawo Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yang beroperasi sejak tahun 2002 dan diresmikan pada tahun 2003 oleh Bapak Bupati Luwu Yaitu H. Basmin Matayyng. Kepala Sekolah pertama tahun 2002-2007 adalah Drs. Hikmah, M.Pd, yang kedua pada tahun 2007-2010 adalah Muslimin S, S. Pd, pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 adalah H. Hamrul, S, Pd. MM. pada tahun 2016 sampai sekarang adalah Mumammad Rifai, S.Pd, MM. Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201191703036, NPSN 40306105 dan daya listrik 2200-4400 Watt.

a. Visi dan Misi SMPN 3 Cakkeawo

Visi

1. Unggul dalam prestasi
2. Taat dalam beragama
3. Terampil dalam berkarya serta
4. Peduli dalam lingkungan

Misi

1. Memberdayakan potensi guru untuk mewujudkan pencapaian nilai yang maksimal
2. Memotipasikan anak didik, memahami ajaran melalui praktek ibadah.
3. Membekali anak didik dengan keterampilan untuk hidup mandiri.
4. Melaksanakan sistimatika SK dalam mewujudkan yang aktif lingkungan.

b. Keadaan Siswa SMPN 3 Cakkeawo

Adapun keadaan siswa SMPN 3 Cakkeawo sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Jumlah Keseluruhan Siswa SMPN 3 Cakkeawo

Nama Rombel	L	P
Kelas VII. A	08	13
Kelas VII. B	08	06
Kelas VIII. A	12	08
Kelas VIII. B	10	04
Kelas IX. A	11	09

Kelas IX. B	14	10
Total		113

Sumber: Arsip SMPN 3 Cakkeawo tahun 2023

c. Sarana dan Prasarana

Adapun Sarana dan Prasarana di kawasan SMPN 3 Cakkeawo sebagai berikut:

SMPN 3 Cakkeawo memiliki luas tanah 7.500 m² dan luas bangunan 1.350 m², yang terdiri dari ruang kepala sekolah = 9,4×5, Ruang Guru = 10×5, Ruang TU = 9,4×5, Ruang BK/BP = 9,4×5, Ruang UKS = 7,2×5, Lap IPA = 12×7, Lap Komputer = 12×7, Ruang Serbaguna/ Aula = 17,5×6, Ruang Ibadah = 7,2×5, Ruang Perpustakaan = 12×7, Ruang Kelas = 7×9 (6 Ruang), Rumah Jabatan Kepala Sekolah = 7,2×5, Rumah Penjaga Sekolah = 9,4×5, WC Guru = 4×2 (2 Ruang), WC Siswa = 2×1,5 (6 Ruang).

2. Proses Mengembangkan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-book* Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

a. Analisis (*Analisis*)

Pada tahap analisis, bahwa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama proses pembelajaran selama ini guru hanya mengajar menggunakan media papan tulis sehingga membuat peserta didik jenuh dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Menurut selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mengemukakan bahwa cara yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis, sehingga

menyebabkan menurunnya motivasi dan membuat siswa jauh dalam belajar pendidikan agama Islam. Sehingga peneliti ingin mengembangkan sebuah produk berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book*, penentuan judul dan indikator disesuaikan dari hasil analisis pembelajaran. Adapun pemilihan materi tentang Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa, dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang mengerti dalam pembelajaran materi tersebut.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* salah satu pengembangan produk yang dipilih secara khusus karena di lokasi penelitian belum pernah diadakan sama sekali.

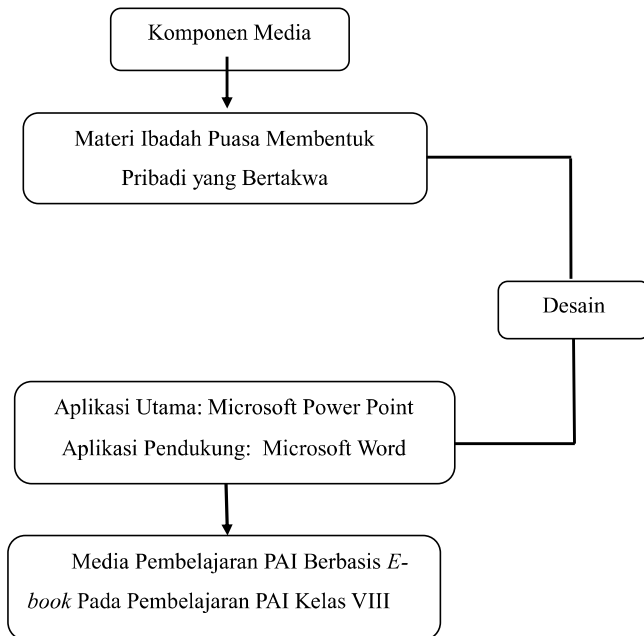
Analisi Kurikulum berguna untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah. Adapun kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 atau K13. Adapun kompetensi inti yaitu K13.

b. Desain (Design)

Tahap desain adalah tahap perancang konsep produk pada media pembelajaran.⁵⁸ Pada tahap desain ini peneliti memerlukan beberapa aplikasi untuk membuat produk diantaranya *Microsoft Power Poin*, *Microsof Word* berikut ini penjelasan mengenai kedua aplikasi tersebut.

⁵⁸ Fitriani, Ni Rai, Fivie, I. Gusti Ayu Desy Wahyuni, and I. Ketut Pesek Gunawan "Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire pada Program Study Pendidikan Agama Hind." *Cetta Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.3 (2021) : 5150-532.

Gambar 4.1 Flowchart Alur Pembuatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-book* Kelas VIII



c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini berisi kegiatan realisasi dari rancangan produk.⁵⁹ adapun beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu: pengetikan teks (sampul, tujuan pembelajaran, isi, dan rangkuman) setelah proses pembuatan media pada tahap ini juga dilakukan uji validasi oleh ahli validasi media dan ahli validasi materi. Uji validasi ini dilakukan agar mendapatkan hasil apakah media

⁵⁹ Osin, Antonia, Friana, Nyamik Rahayu Sesanti, and Retno Marsitin. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis *discovery Learning* Pada Materi Aritmetika Sosial." *Semnas SENASTEK Unikama 2019 2* (19)

yang dibuat layak atau tidak untuk diimplementasikan kepada peserta didik, akan tetapi, dalam penelitian ini implementasi hanya kepada kelompok kecil secara terbatas.

1) Proses pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Book*

Proses pembuatan media pembelajaran berbasis *E-Book* ini menggunakan *Microsof Power Poin* sebagai aplikasi utama, serta menggunakan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pendukung yaitu *Microsof Word*, media yang dibuat dari beberapa komponen yaitu: bentuk teks, gambar, seni, dan video dan dapat menambahkan fitur lain yang kita inginkan serta sesuai dengan materi. Dan *Microsof Word* dari beberapa komponen berbasis kata dan dokumen.

Berikut ini merupakan isi yang terdapat dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Book* dalam menunjukkan keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa kelas VIII:

Sabda Rasulullah Saw:

حَدَّثَنَا عَاصِمٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ashim -yaitu Ibnu Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar- dari bapaknya dia berkata; Abdullah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun atas lima dasar: Yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan”. (HR. Muslim).

a) Cover atau Sampul

Pembuatan cover pada media ini diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi peserta didik. Tampilan awal media ini dilengkapi dengan Nama, jenjang pendidikan, Kelas, Judul Materi. Desain cover dapat dilihat pada gambar berikut:

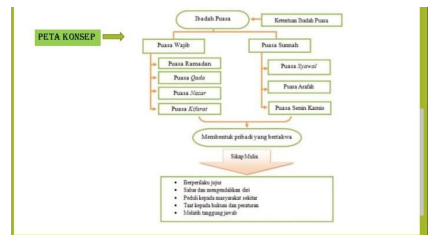


Gambar 4.3 Desain Tampilan Cover Media

b) Materi

Pada media ini, materi ditampilkan berupa teks dan penjelasan materi. Berikut ini beberapa gambar yang menampilkan materi yaitu:

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	
KD	Indikator
11.1. menjalankan puasa wajib dan sunnah sebagai perintah Agama	11.1.1. menjalankan puasa wajib sebagai perintah agama 11.1.2. menjalankan puasa sunnah sebagai perintah agama
11.2. menghayati perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah	11.2.1. membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib 11.2.2. membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa sunnah
11.3. memahami tata cara puasa wajib dan sunnah	11.3.1. menjelaskan tata cara puasa wajib sunnah 11.3.2. menjelaskan tata cara puasa sunnah
11.4. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah	11.4.1. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib 11.4.2. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa sunnah





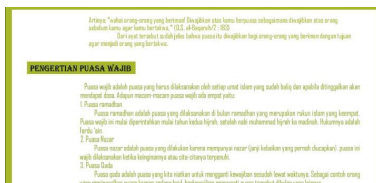
Gambar 4.4 Tampilan KD dan Indikator



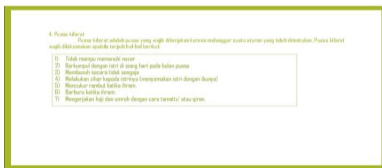
Gambar 4.5 Peta Konsep

Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran

Gambar 4.7 Pengertian Puasa



Gambar 4.8 Pengertian Puasa Wajib



c) Penutup

Penutup dalam hal ini maksudnya tampilan terakhir dari media berbasis *e-book*. Adapun penutup media ini terdiri dari ucapan terimakasih. Berikut ini tampilan dari penutup media yaitu:



Gambar 4.9 Tampilan Ucapan Terimakasih

- a. Revisi media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa

Berdasarkan tahapan pengembangan media pembelajaran berbasis E-Book pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa, yang telah diuji validasi oleh dua validator yaitu validator ahli media, dan validator ahli materi, diperoleh komentar dan saran untuk melakukan perbaikan media. Berikut ini beberapa perbaikan media berdasarkan komentar dan saran dari vaidator.

- b. Penambahan materi, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Penambahan materi merupakan salah satu hal yang membuat media *E-Book* berkembang sehingga peserta didik tertarik dan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penambahan KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran menurut validator pada materi yang telah dibuat oleh peneliti masih terdapat beberapa KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran belum lengkap penjelasan dalam materi tersebut.

3. Uji Praktikalitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo.

- a. Hasil Uji Praktikalitas oleh Ahli media

Berdasarkan tahapan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* sudah dirancang dan dikembangkan, selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli media untuk mendapatkan kritik dan saran. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kevalidan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* yang dikembangkan valid diimplementasi kepada peserta didik.

Validasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa diperoleh dari hasil uji validasi oleh dosen IAIN Palopo pakar media terdiri dari tiga aspek yaitu aspek format tampilan, aspek materi dan aspek bahasa. Tahap uji validasi ini dilakukan oleh ahli media yang bernama Sarmila, S. Pd., M. Pd. Salah satu seorang dosen di IAIN Palopo. Adapun hasil uji validasi atau uji kevalidan media yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Oleh Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek format tampilan					
	a. Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar					√
	b. Kesesuaian gambar pada tampilan media					√
	c. Kesesuaian pemilihan teks dan warna teks					√

d. Keceriasan warna, tulisan dan gambar media	√
e. Kemudahan menggunakan media	√
2. Aspek Materi	
a. Kesesuaian urutan penyajian materi dengan media	√
b. Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media	√
c. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan media	√
3 Aspek Bahasa	
a. Kebakuan bahasa yang digunakan	√
b. Keefektifan kalimat yang digunakan	√
c. Kejelasan dan kelengkapan informasi media dalam bahasa atau kalimat	√
Jumlah	55
Rata rata Skor	5
Presentase Penilaian	100%
	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa hasil praktikalitas media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-Book* materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa oleh ahli media mendapatkan hasil validasi nilai paling tinggi 100%. Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut kualifikasi tingkat praktikalitas oleh ahli media berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian media pembelajara berbasis *e-book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Hasil Uji Praktikalitsa Oleh Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi kevalidan materi, dapat diketahui kualitas media pembelajaran berbasis *e-book*. Selain uji kevalidan media, media pembelajaran berbasis *e-book* ini juga perlu dilakukan uji validasi materi. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah media telah memuat materi sesuai yang disajikan sistematis, menggunakan tata bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, dan bahasa yang mudah dimengerti.

Validasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa diperoleh dari hasil uji validasi oleh dosen IAIN Palopo pakar materi dengan mengisi instrumen berupa lembar validasi ahli materi. Lembar validasi ahli media yang terdiri dari aspek penilaian.

Uji Praktikalitas media berdasarkan materi ini dilakukan oleh salah satu seorang dosen IAIN Palopo pakar materi yang bernama Andi Arif Pameessangi S.

Pd., M. Pd. Hasil uji validasi atau uji kevalidan media yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Validasi oleh Ahli materi

No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi dalam media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√	
2	Kesesuain materi dengan kompetensi Dasar dan Indikator				√	
3	Kejelasan istilah yang digunakan dalam media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa				√	

4	Materi dalam media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa ini sesuai apabila dikemas dalam bentuk media pembelajaran	√
5	Materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada media pembelajaran ini sudah urut dan jelas	√
6	Kejelasan dan pemilihan gambar pada media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	√
7	Kejelasan dan pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	√
8	Kelengkapan materi dalam <i>e-book</i> sangat jelas	√

9	Materi yang disajikan sesuai dengan teori dan fakta yang ada dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	√
10	Kegunaan media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa	√
11	Isi materi media pembelajaran ini merupakan materi pada mata pelajaran PAI	√
12	Pengetikan dan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	√
13	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah digunakan	√
	Jumlah	65
	Rata-Rata Skor	4,2
	Presentase Penilaian	84%
		Sangat Valid

Berdasarkan dari Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa hasil kevalidan media pembelajaran berbasis *E-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa mendapatkan hasil validasi 84%. Pada Tabel 4.2 tersebut kualifikasi tingkat praktikalitas oleh ahli materi berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian media pembelajaran berbasis *e-book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

- d. Tanggapan Peserta didik terhadap Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* dalam materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.

Tanggapan peserta didik dilakukan pada tahap ke-4 dari model pengembangan ADDIE yakni pada tahap implementasi (*implementation*). implementasi adalah tahap untuk menerapkan media yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran.⁶⁰ tahap ini dilakukan setelah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta tela direvisi dengan baik untuk diimplementasikan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* yang telah dikembangkan dengan cara memberikan angket kepada peserta didik. Angket

⁶⁰ Safitri, Meilani, and M. Ridwan Aziz, "ADDIE Sebuah Model untuk Pengembangan Multimedia Learning." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3.2 (2022): 51-59.

yang diberikan terdiri dari 5 skala penilaian yaitu: 1 (Sangat tidak Praktis), 2 (tidak Praktis), 3 (Kurang Praktis), 4 (Praktis) 5 (Sangat Praktis).

Tanggapan peserta didik terhadap media diperoleh dari 20 peserta didik kelas VIII. Setelah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* ditampilkan menggunakan LCD Proyektor, peserta didik diberikan lembar angket. Kemudian proses pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan lembar angket yang telah diisi oleh peserta didik. Berikut ini tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.

Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian Angket Tanggapan Siswa

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kriteria
1	Sw 1	60	65	92, 30	Sangat Praktis
2	Sw 2	55	65	84, 61	Sangat Praktis
3	Sw 3	56	65	86, 15	Sangat Praktis
4	Sw 4	54	65	83, 07	Sangat Praktis
5	Sw 5	59	65	90, 76	Sangat Praktis
6	Sw 6	55	65	84, 61	Sangat Praktis
7	Sw 7	55	65	84, 61	Sangat Praktis
8	Sw 8	55	65	84, 61	Sangat Praktis
9	Sw 9	58	65	89, 23	Sangat Praktis
10	Sw 10	56	65	86, 15	Sangat Praktis
11	Sw 11	58	65	89, 23	Sangat Praktis
12	Sw 12	54	65	83, 07	Sangat Praktis
13	Sw 13	58	65	89, 23	Sangat Praktis

14	Sw 14	59	65	90, 76	Sangat Praktis
15	Sw 15	58	65	89, 23	Sangat Praktis
16	Sw 16	59	65	90, 76	Sangat Praktis
17	Sw 17	58	65	89, 23	Sangat Praktis
18	Sw 18	57	65	87, 69	Sangat Praktis
19	Sw 19	56	65	86, 15	Sangat Praktis
20	Sw 20	60	65	92, 30	Sangat Praktis
Rata-Rata				87, 69	Sangat Praktis

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut, tentang data hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran. Data yang diperoleh dari respon peserta didik diperoleh hasil persentase 87,69% berarti termasuk ke dalam kategori “Sangat Praktis”. Dengan demikian, secara keseluruhan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa tidak perlu direvisi kembali.

Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi yang merupakan tahap paling akhir dari tahapan pengembangan model ADDIE. Tahap evaluasi ini dapat dilakukan di setiap tahap pengembangan. Tahap ini dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi yang dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dipenuhi oleh produk. Evaluasi diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, serta dari hasil tanggapan peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan.

B. Pembahasan

1. Mengembangkan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *E-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo.

Peneliti pengembangan media pembelajaran berbasis *e-book* yang telah dilakukan menggunakan model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Lima tahap tersebut memiliki tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *e-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Dengan adanya media tersebut dapat membantu pendidik dan guru mempermudah menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang media pembelajaran berbasis *e-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa di kelas VIII semester ganjil sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Berikut ini penjelasan model ADDIE yang telah dilakukan:

Tahap analisis pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Cakkeawo. Wawancara tersebut berkenan dengan media pembelajaran yang belum menggunakan bantuan media pendukung pada saat pembelajaran berlangsung, terutama pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.

Tahap perancangan, pada tahap ini peneliti merancang desain awal media dengan membuat *stryboard* dan *flowchart* terlebih dahulu. *Stryboard* merupakan garis besar isi media secara umum yang mencakup desain *template* dan materi. Sedangkan *Flowchart* merupakan membuat alur pembelajaran serta merencanakan isi dalam penyajian materi. Rancangan yang telah dibuat akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Revisi akan dilakukan jika desain tersebut belum sesuai. Pada tahap ini, diperlukan beberapa aplikasi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *e-book*. Peneliti menggunakan aplikasi.

2. Hasil uji praktikalitas pengembangan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *e-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo.

Uji praktikalitas ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *e-book* yang telah dikembangkan dengan cara memberikan angket kepada peserta didik. Angket yang diberikan terdiri dari 5 skala penilaian yaitu: 1 (Sangat Tidak Praktis), 2 (Tidak Praktis), 3 (Kurang Praktis), 4 (Praktis), 5 (Sanagat Praktis). Respon peserta didik terhadap media diperoleh dari 20 peserta didik kelas VIII. Berdasarkan hasil tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran. Data yang diperoleh dari tanggapan peserta didik diperoleh hasil persentase 87,69% berarti termasuk ke dalam kategori “Sangat Praktis”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diuraikan pada bab IV, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE yang digunakan terdiri dari lima tahap yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap Desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Sehingga menghasilkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* yang sangat valid digunakan.
2. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* oleh ahli media hasil uji validasi yang dilakukan terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* oleh ahli media mendapatkan hasil persentase 100% dengan kriteria “Sangat Valid” digunakan pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Sedangkan hasil uji validasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa kerja yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh hasil persentase 84% dengan kriteria “Sangat Valid” digunakan

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* dalam menunjang keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Selain itu, dari hasil tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book*. Memperoleh nilai persentase 87,69% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik agar dapat menggunakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* sebagai media yang membantu dan mempermudah belajar tentang Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang bertakwa.
2. Bagi peneliti lain yang juga berminat mengembangkan penelitian ini hendaknya dengan materi yang berbeda dan menggunakan aplikasi yang berbeda agar mengalami kemajuan mengingat penelitian ini terbatas. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu: a) Produk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *E-book* yang dikembangkan hanya berupa buku digital. b) Hanya diuji cobakan di dalam kelas secara terbatas. c) Hanya sampai pada uji praktis berupa praktikalitas secara terbatas.

Dengan adanya media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-book* pada penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan media dengan materi yang lebih jelas. Hal ini dikarenakan seiring perkembangan zaman maka akan muncul perkembangan yang lebih canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Atnawi, "Pengaruh Kedisiplinan terhadap tingkat prestasi belajar siswa di SDN Murtajih Pamekasan," *Jurnal Penelitian dan pemikiran keislaman* vol. 6 No. 2 (Juli, 2019): 1, <https://doi.org/10.31102/alulum.6.2.2019.1-10>
- Azhar Arsyad "Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16.1 (2018): 98-107
- Alfiansyah, Muhamad Firdaus, Eka Pramono Adi, and Yerry Soepriyanto. "Pengembangan Multimedia Interaktif IPA Dengan Fitur Feedback Untuk Siswa Kelas VIII." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5.1 (2022): 22-31.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16.1 (2018): 98-107.
- Andi, "E-book: E-Learning dengan Moodle", <https://andimicro.com/E-book-e-learning-dengan-Moodle-1-9/>, diakses pada Selasa, 3 September 2019, pukul 02.27 WIB
- Arjun Fatah, "Peran E-book dalam pembelajaran", diakses https://www.kompasiana.com/arjun_fatah_amitha/550fd753813311b62cbc6800/peran-E-book-dalam-pembelajaran# diakses pada Jum'at 30 Agustus 2019
- Ali Umar Sekolah Dasar. "Peningkatan hasil belajar keliling bangun datar melalui strategi belajar kooperatif tipe STAD." (2020).
- Ariyani, Doti. *Pengembangan Appsgeyser Sebagai Instrumen Evaluasi Formatif Bentuk Kuis Berbasis Aplikasi Untuk Materi Interaksi Makhluq Hidup Dengan Lingkungan Untuk Siswa SMP*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Arifuddin, Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10.1 (2021): 13-22.
- ARIFUDDIN, Arifuddin; KARIM, Abdul Rahim. Konsep Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2021, 10.1: 13-22.
- Cahyono, Priyo. *kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di ma miftahussalam kambeng slahung ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2019.

- Desi Pristiawanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal pendidikan dan konseling* Vol 4 No.6 (Desember, 2022): 5, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Dedwija, "Pengertian Equb Lengkap Beserta Fitur dan Fungsinya", [https://dedwija.blogspot.com/2018/01/pengertian equb lengkap beserta fitur.html](https://dedwija.blogspot.com/2018/01/pengertian%20equb%20lengkap%20beserta%20fitur.html), diakses pada 30 agustus 2019
- Endriani, Rina, Agus Sundaryono, and Rina Elvia. "Pengembangan media pembelajaran kimia menggunakan video untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa." *PENDIPA Journal of Science Education* 2.2 (2018): 142-146.
- Eko Subiyantoro, "Menapak di Era...", hal 1
- E-book Islam, "Islam Download", diakses dari [http://islam.download.net/123910mega download E-book buku islam html](http://islam.download.net/123910mega%20download%20E-book%20buku%20islam%20html), pada tanggal 30 september 2019
- Fani, Intan Tiara. "Pengembangan e-book interaktif Elektrokimia Berbasis Kehidupan Sehari-hari." (2016).
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17.2 (2019): 79-90.
- Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. "Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5.1 (2019).
- Gofur, A., and R. Kustjiono. "Pada Materi Kinematika Gerak Lurus Sebagai Sarana Belajar Siswa Sma Kelas X." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)* 4.02 (2015): 176-180.
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4.2 (2022): 220-231.
- Hasibuan, Syafiah. *Pembinaan Aqidah Santri di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Hamdan Husein Batubara, "Studi Implementasi Ujian Online menggunakan Lms Moodle Pada Mahasiswa PGMI UNISKA MAB Banjarmasin", dalam *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan, Vol. 4 no. Oktober 2017, hal. 2022

- Hotimah, Husnul. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7.2 (2020): 5-11.
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliah di kota bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020): 71-86.
- jamil suprihatiningrum *keaktivitas guru dalam pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam di sd negeri 2 karangcegak kutasari purbalingga*. Diss. IAIN Purwokerto, 2018.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 377.
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. "Manfaat media dalam pembelajaran." *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7.1 (2018).
- Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung:CV Alfabeta, 2017) Hal 63
- Munir, *Pembelajaran Digital...*, Hal 18
- Mulyati, Mumun. "Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran." *Alim| Journal of Islamic Education* 1.2 (2019): 277-29
- maimuna, ponelo. *pengembangan media kartu susun kata terhadap keterampilan berbicara siswa kelas x ma unggulan hikmatul amanah*. Diss. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2020.
- Makbul, M. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).
- Menengah atas Negeri Bengkulu P. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021.
- Nana, Nana, and Hadi Pramono. "Upaya Peningkatan kemampuan kognitif dan komunikasi ilmiah siswa kelas x mia 1 sma negeri 1 ciamis menggunakan model pembelajaran inquiry." *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics* 1.1 (2019).
- Oemar Hamalik. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa." *Jurnal komunikasi pendidikan* 2.2 (2018): 103-114.
- Praktisi Muda It, ini sepuluh aplikasi muslim terbaik di playstore, Berikut tips aman” http://aceh.tribunnews.com/amp_2018/01/19/ini-10-aplikasi-muslim-terbaik-di-playstore-berikut-tips-aman?page=4, diakses pada senin 18 Februari 2019

- Putri, Berliana Febryanti. "*Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA dan Keaktifan Belajar Siswa.*" (2019).
- Restiyowati, Illa, and I. Gusti Made Sanjaya. "*Pengembangan e-book interaktif pada materi kimia semester genap kelas xi sma (ebook the matter of interactive even semester chemical class xi high school).*" *Unesa Journal of Chemical Education* 1.1 (2012): 130-135.
- Rosyidah, Euis. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9.2 (2019): 180-189.
- Rohmah, siti nur. *korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas vi mi i' anatul mubtadi'in kawak pakis aji jepara tahun pelajaran 2017/2018.* Diss. UNISNU Jepara, 2018.
- Sari, Oktavia Mayang. *Pelaksanaan Model Pengajaran Langsung Direct Intruction (di) Pada Mata Pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI Sekolah*
- Syamsi, Sofia Annajah, and Imam Fauji. "*Analysis of Islamic Learning at Homeschooling.*" *Academia Open* 6 (2022) 10- 21
- Supriyani, N. I. M. *Upaya Guru PAI Dalam Pembiasaan Nilai-nilai Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Ma'arif 8 Kebumen Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.* Diss. IAINU Kebumen, 2022.
- Sudarwan Danim, *pedagogi, Andragogi*, hal 145
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).
- Wina Sanjaya, *perencanaan & Desain Sistem hal.221*
- Yuliani, Meda, et al. *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan.* Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Yuanta, Friendha. "Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.02 (2020): 91-100.
- Zaedi, Muhamad. "the importance to understand the al-qur'an and knowledge (pentingnya memahami al-qur'an dan ilmu pengetahuan)." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5.1, March (2019): 62-70

Zakiah, Linda. "Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Pramuka dan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8.2 (2017): 144-158.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1416 /In.19/FTIK/HM.01/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 02 Agustus 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Hildawati Rusli
NIM : 19.0201.0056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu dengan judul: **"Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis E-Book dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Lampiran 2 : Izin Penelitian dari DPMPPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 580/PENELITIAN/03.03/DPMPPTSP/IX/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMPN 3 Cakkeawo
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1418/In.19/FTIK/HM.01/08/2023 tanggal 02 Agustus 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hildawati Rusli
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Tanah / 15 Januari 2000
Nim : 19.0201.0056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dan. Buntu Tanah
Desa Cakkeawo
Kecamatan Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAJ BERBASIS E-BOOK DALAM MENUNJANG KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 3 CAKKEAWO, KECAMATAN SULI, KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di SMPN 3 CAKKEAWO, pada tanggal 25 September 2023 s/d 25 Oktober 2023

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
pada tanggal : 25 September 2023

Kepala Dinas

Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c

NIP : 19661231 199203 1 091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Batopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Hildawati Rusli;
5. Arsip.

Lampiran 3: surat izin penelitian dari sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 CAKKEAWO**

Alamat : Desa Cakkeawo, Kec. Suli, Kab. Luwu, Kode Pos : 91996

SURAT IZIN

Nomor : 0159/DIKBUD/SMPN.03/TUX/2023

Sehubungan dengan Surat Permohonan izin melaksanakan penelitian yang bernomor : 580/PENELITIAN/03.03/DPMPSTP/IX/2023, maka Kepala SMP Negeri 3 Cakkeawo memberikan izin kepada :

NO.	NAMA / NIM	TEMPAT / TGL LAHIR	PROG. STUDI
1.	HILDAWATI RUSLI NIM. 19.0201.0056	Buntu Tanah, 15 Januari 2000	Pend. Agama Islam

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis E-Book dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu" yang berlangsung dari tanggal 25 September – 25 Oktober 2023.

Demikian Surat Izin ini, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cakkeawo, 23 September 2023

Kepala SMP Neg.3 Cakkeawo,



MUHAMMAD RIFAL S. Pd, MM.

Pangkat : Pembina Tk.I

Nip. : 19671231 199412 1 015

Lampiran 4: lembar Penilaian Media

**LEMBAR PENILAIAN HASIL PENELITIAN BERUPA
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *E-BOOK*
DALAM MENUNJANG KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 3 CAKKEAWO, KECAMATAN SULI, KABUPATEN LUWU**

I. Identitas Peneliti

Nama : HILDAWATI RUSLI
NIM :1902010056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

II. Pengantar

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Starata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo peneliti melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian dilakukan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis *E-book* Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dengan hormat meminta kesediaan dari bapak/ibu dosen untuk menilai media pembelajaran tersebut dengan melakukan pengisian daftar kuesioner yang yang peneliti ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban atau identitas Bapak/Ibu akan dijamin sesuai dengan kode etik dalam penelitian. Peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diajukan.

Hormat saya,

Hildawati Rusli

Pemberian penilaian dan komentar secara keseluruhan terhadap media pembelajaran PAI berbasis e-book:

.....
.....

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan banyak revisi

D = Tidak dapat digunakan

Pakapo,
Validator


Samia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5: Lembar Penilaian Materi

**LEMBAR PENILAIAN HASIL PENELITIAN BERUPA
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
E-BOOK DALAM MENUNJANG KEAKTIFAN PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMPN 3 CAKKEAWO**

III. Identitas Peneliti

Nama : HILDAWATI RUSLI
NIM : 1902010056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

IV. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Starata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo peneliti melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian dilakukan dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis *E-book* Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dengan hormat meminta kesediaan dari bapak/ibu dosen untuk menilai materi pembelajaran tersebut dengan melakukan pengisian daftar kuesioner yang yang peneliti ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban atau identitas Bapak/Ibu akan dijamin sesuai dengan kode etik dalam penelitian. Peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diajukan.

Hormat saya,

Hildawati Rusli

**LEMBAR PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS E-BOOK DALAM
MENUNJANG KEAKTIFAN PESERTA DIDIK**

IBADAH PUASA MEMBENTUK PRIBADI YANG BERTAKWA

Keterangan:

5 = Baik Sekali 3 = Cukup Baik 1 = Tidak Baik
4 = Baik 2 = Kurang Baik

No.	Aspek Penilaian	Penilaian					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Materi dalam media pembelajaran PAI berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓		Materi perlu dikembangkan, menjadi lebih interaktif. ditambahkan materi tentang syarat wajib, rukun, sunnah saat berpuasa, ibadah puasa.
2.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan Indikator				✓		dilengkapi KD dan indikator
3.	Kejelasan istilah yang digunakan dalam media pembelajaran PAI berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa				✓		istilah-istilah yang digunakan dalam materi puasa harus dicantumkan

4.	Materi dalam media pembelajaran PAI berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa ini sesuai apabila dikemas dalam bentuk media pembelajaran				✓		perlu dipertajam mekanisme penggunaannya.
5.	Materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada media pembelajaran ini sudah runt dan jelas				✓		dibuat berurut dengan tambahan materi sesuai referensi
6.	Kejelasan dan pemilihan gambar pada media pembelajaran PAI berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa			✓			gambar ditambahkan, bukan hanya pada sampul.
7.	Kejelasan dan pembelajaran PAI berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa				✓		perlu dibuat interaktif interaktif
8.	Kelengkapan materi dalam e-book sangat jelas			✓			materi perlu dilengkapi
9.	Materi yang disajikan sesuai dengan teori dan fakta yang ada dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari				✓		perlu dilengkapi dengan fakta dan contoh
10.	Kegunaan media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran PAI berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta didik pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa				✓		bermanfaat, namun fungsi pembelajaran harus jelas.

11.	Isi materi dalam media pembelajaran ini merupakan materi pada mata pelajaran PAI					✓	sudah sesuai
12.	Pengetikan dan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)					✓	sudah sesuai
13.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dimengerti					✓	sudah sesuai

Pemberian penilaian dan komentar secara keseluruhan terhadap media pembelajaran pai berbasis e-book dalam menunjang keaktifan peserta:

..... perlu dilakukan perbaikan sesuai catatan di bawah komentar dan saran -

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

C = Dapat digunakan dengan banyak revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

D = Tidak dapat digunakan

Palopo,
 Validator



Andi Arif Paimessangi, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 6: Angket Tanggapan Peserta Didik

ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *E-BOOK* PADA MATERI IBADAH PUASA MEMBENTUK PRIBADI YANG BERTAKWA

A. Identitas Responden

Nama : NUR HASZANA

Kelas / Semester : VII.A

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah secara cermat dan teliti pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tabel angket ini.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pertanyaan yang diberikan.

C. Keterangan Pilihan Jawaban

1. STS : Sangat tidak setuju
2. TS : Tidak setuju
3. KS : Kurang setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat setuju

No	Indikator Penilaian	Pernyataan	Respon				
			STS	TS	KS	S	SS
1	Materi	1. Materi Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa yang disajikan dalam media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
		2. Materi Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa mudah dipahami				✓	
		3. Materi Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa di jelaskan dengan jelas				✓	
2	Ketertarikan	1. Tampilan media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> menarik				✓	✓
		2. Media pembelajaran berbasis <i>e-book</i> membuat saya semangat belajar PAI					✓
		3. Dengan media pembelajaran berbasis <i>e-book</i> ini belajar PAI menjadi tidak membosankan					✓
3	Kreatif	1. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> menumbuhkan rasa ingin tahu					✓
		2. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> memberikan inspirasi dalam pemecahan masalah				✓	
		3. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> membantu siswa dalam proses pembelajaran					✓
4	Efisien	1. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> dilaksanakan sesuai dengan waktu yang diberikan				✓	
		2. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> mempermudah siswa memperoleh materi terkait dengan Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertakwa				✓	
5	Interaktif	1. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> mudah digunakan					✓
		2. Media pembelajaran PAI berbasis <i>e-book</i> memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran sekolah				✓	

Lampiran 7: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Cakkeawo Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Alokasi Waktu : 3 JP (1 X Pertemuan)
Materi Pokok : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksikan, peserta didik diharapkan mampu:

- Menyebutkan dalil naqli tentang puasa wajib dan sunah sesuai ketentuan dengan penuh percaya diri.
- Setelah mengamati gambar, peserta didik menyebutkan ketentuan puasa wajib dan sunah dengan teliti
- Setelah mengamati gambar, peserta didik menyebutkan macam-macam puasa wajib dan sunah dengan teliti
- Setelah mengamati gambar, peserta didik membuat resume/rangkuman terkait puasa wajib dan puasa sunah dengan teliti.

Media	Alat / Bahan
❖ Alat peraga berupa PPT dan PDF	❖ spidol, papan tulis
❖ LCD Proyektor	❖ Laptop & infocus
❖ HP/ Ponsel	❖ Internet

Sumber Belajar : Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi 2017

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Peserta didik memberi salam, berdoa
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan KEGIATAN LITERASI

- Inti**
- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa*

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa*

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi *Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa*

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi *Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Sikap : Observasi/Jurnal;
- Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Penugasan;
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;



Cakkeawo, 12 Oktober 2023

Guru Mata Pelajaran,

SUNARIL S. S. Ag
NIP. 197101122007012018

Lampiran 9: Keadaan Guru

Keadaan Guru SMPN 3 Cakkeawo

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muhammad Rifai	Kepala Sekolah	
2.	Sitti Patimah	Guru PPKN	
3.	Hasnah	Guru BHS. Indonesia	
4.	Hadirman	Guru IPA	
5.	Nur' Aini	Guru IPS	
6.	ABD. Rahman	Guru BHS. Indonesia	
7.	Harjum	Guru Matematika	
8.	Sunarti S	Guru PAI	
9.	Magriani	Guru PAI	
10.	Syamsiah	Guru IPS	
11.	Andi Hasrinah Sahardi	Guru BHS. Inggris	
12.	Inaya Umrah	Guru BHS. Inggris	
13.	Muh. Nasir G	T. Administrasi Sekolah (KTU)	
14.	Sumarni	Guru Seni Budaya	
15.	Mas Al	Guru POJK	
16.	Rosmani	Guru Prakarya	
17.	Yusliaraja	Guru Seni Budaya	
18.	Dwi Ekawati Kadir	Guru Seni Budaya	
19.	Fatri Ayu Rifai	Guru Matematika	
20.	Herlinda	T.Administrasi Sekolah	
21.	Nurhidayat	T.Administrasi Sekolah	
22.	Satria	T.Administrasi Sekolah	
23.	Canra Masse	T.Administrasi Sekolah	
24.	Hasdawati	T.Administrasi Sekolah	

Sumber Arsip SMPN 3 Cakkeawo Tahun 2023

Lampiran 10: Gambaran Produk



HILDAWATI RUSLI

BAB 11

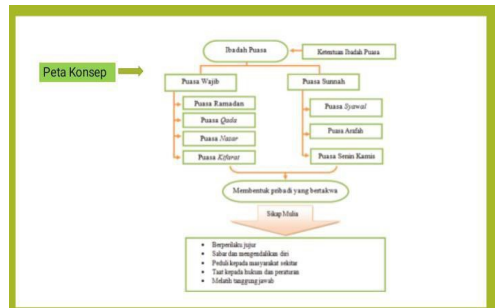
Ibadah Puasa
Membentuk Pribadi yang Bertakwa

SMP/MTS
KELAS
VIII

Kompetensi Dasar dan Indikator	
KD	Indikator
11.1. menjalankan puasa wajib dan sunnah sebagai perintah Agama	11.1.1. menjalankan puasa wajib sebagai perintah agama 11.1.2. menjalankan puasa sunnah sebagai perintah agama
11.2. menghayati perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah	11.2.1. membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib 11.2.2. membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa sunnah
11.3. memahami tata cara puasa wajib dan sunnah	11.3.1. menjelaskan tata cara puasa wajib 11.3.2. menjelaskan tata cara puasa sunnah
11.4. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah	11.4.1. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib 11.4.2. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa sunnah

Tujuan Pembelajaran

1. menjalankan puasa wajib sebagai perintah agama
2. menjalankan puasa sunnah sebagai perintah agama
3. membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib
4. membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa sunnah
5. menjelaskan tata cara puasa wajib
6. menjelaskan tata cara puasa sunnah
7. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib
8. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa sunnah



4. Puasa kifarat
Puasa kifarat adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan. Puasa kifarat wajo dilaksanakan apabila terjadi hal-hal berikut:

- 1) Tidak mampu memenuhi nazar
- 2) Berkumpul dengan istri di siang hari pada bulan puasa
- 3) Membunuh secara tidak sengaja
- 4) Melakukan zihar kepada istrinya (menyamakan istri dengan ibunya)
- 5) Mencukur rambut ketika ihram.
- 6) Berburu ketika ihram.
- 7) Mengejakan haji dan umrah dengan cara tamattu' atau qiran.

SYARAT WAJIB PUASA

orang islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) berakal
- b) balig
- c) mampu berpuasa

syarat sahnya puasa

Di samping syarat wajib ada syarat lain agar puasa kita menjadi sah, antara lain:

- a) beragama islam
- b) mumayyz (sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik)
- c) suci dari darah dan rifes
- d) dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

Pengertian Puasa

puasa merupakan rukun islam yang keempat. puasa berasal dari kata "saumu" yang artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti: menahan makan, minum, nafsu, dan menahan bicara yang tidak bermanfaat.

sedangkan arti puasa menurut istilah adalah menahan diri dari segala sesuatu yang mematakannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu, sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

﴿إِذَا رَأَوْا شَهْرَ رَمَضَانَ فَهُنَّ كَتَمُوا كِتْمَانَهُمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ النَّهْيُ عَنِ الْمَخَامِرِ فِي الْأَيَّامِ الْمُنَىٰ﴾

Artinya: "makan dan diminumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar..." (Q.S. al-Baqarah/2:187)

Setiap orang yang percaya kepada Allah diwajibkan untuk berpuasa di bulan ramadhan sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa," (Q.S. al-Baqarah/2: 183)

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa puasa itu diwajibkan bagi orang-orang yang beriman dengan tujuan agar menjadi orang yang bertakwa.

PENGERTIAN PUASA WAJIB

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap umat islam yang sudah balig dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa. Adapun macam-macam puasa wajib ada empat yaitu:

1. Puasa ramadhan
Puasa ramadhan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan ramadhan yang merupakan rukun islam yang keempat. Puasa wajib ini mulai diperintahkan mulai tahun kedua hijrah, setelah nabi muhammad hijrah ka madinah. Hukumnya adalah fardu 'ain.
2. Puasa Nazar
Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar (janji kebalikan yang pernah diucapkan). puasa ini wajib dilaksanakan ketika keinginannya atau cita-citanya terpenuhi.
3. Puasa Qada
Puasa qada adalah puasa yang kita niatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktunya. Sebagai contoh orang yang meninggalkan puasa karena sedang haid, berkewajiban mengganti puasa tersebut dibulan yang lainnya.

rukun puasa

orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain:

- Niat untuk berpuasa
- menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari

hal-hal yang membatalkan puasa

- berpuasa merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah Swt. untuk itu kita harus berhati-hati dalam melaksanakannya. ada enam perkara yang bisa membatalkan puasa kita yaitu:
- Makan dan minum apabila dilakukan dengan sengaja
 - muntah yang disengaja atau dibuat-buat
 - berhubungan suami istri
 - keuar darah haid atau nifas bagi perempuan
 - Gila,
 - keuar cairan mani dengan sengaja

hal-hal yang disunnahkan dalam puasa

Orang yang sedang disunnahkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Berdoa ketika berpuasa
- memperbanyak sedekah
- salat malam, termasuk salat tarawih'
- tadarus atau membaca al-Qur'an

PENCERTIAN PUASA SUNNAH

Selain diperintahkan untuk melaksanakan puasa wajib, kita juga dianjurkan puasa sunnah. cara mengerjakannya sama seperti melaksanakan puasa ramadhan, yaitu dimulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.

Berikut ini yang disunnahkan untuk dilaksanakan selain puasa wajib, yaitu:

- Puasa syawal
- Puasa arafah (tanggal 9 zulhijah)
- Puasa hari senin dan kamis

3. Waktu diharamkan untuk berpuasa

Allah Swt. Maha Adil dan Maha Bijaksana. Dalam waktu-waktu tertentu kita dilarang berpuasa. Adapun waktu yang diharamkan untuk berpuasa adalah:

- Hari raya idul Fitri dan idul Adha
- Hari tasyrik yaitu tanggal 11,12 dan 13 zulhijah
- Hari yang diragukan (apakah sudah tanggal atau ramadhan atau belum)

ADAPUN HKMAH BERPUASA

Orang muslim yang senantiasa melaksanakan puasa akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:

- Meningkatkan iman dan takwa serta mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt. Ini merupakan tujuan utama orang yang berpuasa.
- Memunibuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
- Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari karena orang yang berpuasa terdidik menahan kelaparan, kehausan, dan keinginan. Tertuntut dengan sabar ia dapat menahan segala kesulitan tersebut.
- Dapat mengendalikan hawa nafsunya dari makan dan minum dan segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- Mendidik diri sendiri untuk beramal saleh karena dengan berpuasa dapat menjaga diri dari perilaku pendusta. Sifat ini dapat menghilangkan pahala puasa
- Dengan berpuasa kita juga memberikan waktu istirahat bagi organ-organ yang ada di tubuh kita. Sehingga tidak mengherankan bahwa orang yang berpuasa akan menjadi lebih sehat.

RANGKUMAN

- Menurut istilah puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu.
- Puasa wajib ada empat yaitu: puasa di bulan ramadhan, puasa kifarat, puasa qada, dan puasa nazar.
- Syarat wajib puasa adalah berakal, balig, dan mampu untuk melakukan puasa.
- Syarat sahnya puasa adalah islam, mumayyiz, suci dari darah haid dan nifas, dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa.
- Rukun puasa adalah niat untuk berpuasa dan menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- Hal-hal yang membatalkan puasa adalah makan dan minum dengan sengaja, muntah yang disengaja, berhubungan suami istri, keuar darah haid atau nifas bagi perempuan, gila, dan keuar cairan mani dengan sengaja.
- Perbuatan yang disunnahkan dalam puasa adalah berdoa ketika berpuasa, memperbanyak sedekah, shalat malam dan tadarus atau membaca al-qur'an.
- Orang-orang yang boleh berpuasa pada bulan ramadhan adalah orang yang sedang sakit, orang yang sedang bepergian jauh, orang tua yang sudah lemah dan tidak kuat lagi untuk berpuasa, orang yang sedang hamil dan menyusui anak.

9. Ketentuan puasa sunnah

Puasa sunnah ini apabila di kejkalan akan mendapatkan pahala, tetapi jika tidak dikerjakan tidak mendapat dosa. Contoh puasa sunnah adalah puasa 6 hari pada bulan syawal, puasa hari arafah, dan puasa hari senin dan kamis.

10. Waktu yang diharamkan untuk berpuasa

Adapun hari yang diharamkan untuk berpuasa adalah: hari raya idul Fitri dan idul adha, hari tasyria yaitu tanggal 11,12 dan 13 zulhijah dan hari yang diragukan (apakah sudah tanggal 1 ramadhan atau belum).

11. Hikmah berpuasa

- Meningkatkan iman dan takwa dan mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah yang merupakan tujuan utama orang yang berpuasa
- Memunibuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang sesama fakir miskin.
- Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari
- Dapat mengendalikan hawa nafsu
- Meningkatkan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Atsary, Abu Fagih. 2013. *ensiklopedia Sejar*. Sukaharjono: Pustaka Arafah.
- Arifin, Zainul. 2013. *Puasa Wajib dan Puasa Sunnah Yang Paling Diharjka*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqh Islam Wa Adilatuho*. Jakarta. Gema Insani Danufihar.
- Bakri Yaelim. 2005. *Sejarah Peradaban Islam, Ditasaah Islaminya II*. Jakarta: Raja Grafindo Perdana
- Departemen Agama RI. 2006. *Al Qur'an dan Tejemahannya*. Jakarta: Lintas Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Lampiran 11: Dokumentasi



Gambar 1. Foto Lokasi Penelitian di SMPN 3 Cakkeawo



Gambar 2. Foto Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 3 Cakkeawo



Gambar 3. Foto bersama Ibu Sunarti, S. S.Ag. Selaku Guru PAI Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo Hari Kamis 12 Oktober 2023



Gambar 4. Foto Implementasi secara terbatas media pembelajaran PAI berbasis *E-book* di depan peserta didik di SMPN 3 Cakkeawo



Gambar 5. Foto Membagikan Angket Tanggapan Siswa



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Didik

Lampiran 12: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 CAKKEAWO
KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU

Alamat : Desa Cakkeawo, Kec. Suli Kab. Luwu, Kode Pos : 91996

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 0163/DIKBUD/SMPN.3/TU/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD RIFAI, S. Pd, MM
NIP : 19671231 199412 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah

Menrangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HILDAWATI RUSLI
Tempat / Tanggal Lahir : Buntu Tanah, 15 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 19.0201.0056
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Cakkeawo, Kec. Suli, Kab. Luwu

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Cakkeawo, Kec. Suli, Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan selama terhitung mulai tanggal 25 September s/d 25 Oktober 2023 dengan judul "Pembangunan Media Pembelajaran PAI Berbasis E-Book dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cakkeawo, 25 Oktober 2023
Kepala SMP Neg. 3 Cakkeawo,



MUHAMMAD RIFAI, S. Pd, MM
Pangkat : Pembina Tk.I / IV.B
NIP. : 19671231 199412 1 015

Lampiran Riwayat Hidup Peneliti



Hildawati Rusli, lahir di Buntu Tanah Tanggal 15 Januari 2000 putri ketiga dari 4 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan ayah Rusli dan ibu Isra. Peneliti menempuh pendidikan pertamanya di TK Raudhatul athfal Cakkeawo (*tahun lulus 2007*), melanjutkan pendidikan ke tingkat SDN 357 Cakkeawo (*tahun lulus 2013*), dan melanjutkan ke tingkat SMP Negeri 3 Cakkeawo (*tahun lulus 2016*), dan melanjutkan ke tingkat SMA Negeri 1 Belopa (*tahun lulus 2019*), sehingga akhirnya di tahun 2019 menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada akhirnya studinya peneliti menyelesaikan skripsinya dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis E-book Dalam Menunjang Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu”***. sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

kontak Person Penulis : hildawati0056_mhs19@iainpalopo.ac.id